



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP
KREATIVITAS SISWA BERDASARKAN
JENIS KELAMIN PADA MATERI
BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII
SMP IT DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NOVI NURUL AINI
NIM : 1720200060

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2021



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP
KREATIVITAS SISWA BERDASARKAN
JENIS KELAMIN PADA MATERI
BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII
SMP IT DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NOVI NURUL AINI

NIM : 1720200060

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP
KREATIVITAS SISWA BERDASARKAN
JENIS KELAMIN PADA MATERI
BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII
SMP IT DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NOVI NURUL AINI
NIM : 1720200060



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n **Novi Nurul Aini**
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Novi Nurul Aini** yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

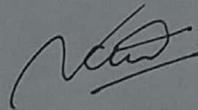
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVI NURUL AINI
NIM : 17 202 00060
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Judul skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah diterima.

Padangsidimpuan, Juli 2021
Pembuat pernyataan,



Novi Nurul Aini
NIM. 17 202 00060

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan masalah saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2021
Pembuat Pernyataan



NOVI NURUL AINI
NIM. 17 202 00060

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novi Nurul Aini
NIM : 17 202 00060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

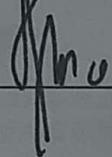
Padangsidempuan, Juli 2021
Pembuat Pernyataan



NOVI NURUL AINI
NIM. 17 202 00060

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NOVI NURUL AINI
NIM : 17 202 00060
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW* *HORAY* TERHADAP KREATIVITAS SISWA BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII SMP IT DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN.**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Matematika)	 _____
2.	<u>Mariam Nasution, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
3.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
4.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 15 Juli 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 83/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,84
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP
KREATIVITAS SISWA BEDASARKAN JENIS
KELAMIN PADA MATERI BANGUN RUANG
SISI DATAR KELAS VIII SMP IT DARUL
HASAN PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : **NOVI NURUL AINI**

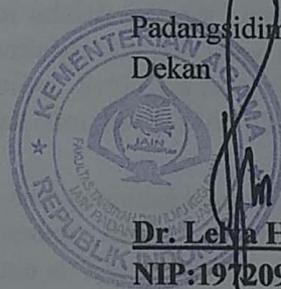
NIM : **17 202 00060**

FAKULTAS/JURUSAN : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-2**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Padangsidimpuan, Juli 2021

Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP:19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **Novi Nurul Aini**
NIM : **17 202 00060**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang pahamnya siswa dalam menyelesaikan soal matematika sehingga siswa memiliki keterbatasan kreativitas dalam menyelesaikan soal. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru tanpa menggunakan model pembelajaran yang dapat memberikan keaktifan pada proses belajar mengajar. Dan juga ketertarikan peneliti untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan kreativitas antara siswa laki-laki dan perempuan.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *course review horay* terhadap kreativitas siswa, dan perbedaan kreativitas antara siswa laki-laki dan perempuan sebelum maupun setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sehingga sampel yang digunakan adalah 4 kelas. Dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes.

Hasil penelitian ini yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* maupun Konvensional dan ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kreativitas siswa. Hasilnya diperoleh dari nilai signifikansi 0,05 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf nyata 5% sehingga $3,60 > 1,99$. Dengan perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen sebesar 76,70 dan kelas kontrol yaitu 71,20.

Kata Kunci : **Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Kreativitas dan Jenis Kelamin**

ABSTRACT

Name : Novi Nurul Aini
NIM : 17 202 00060
Faculty/Department : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Thesis Title : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

This research is motivated by the lack of understanding of students in solving math problems so that students have limited creativity in solving problems. The learning carried out is still teacher-centered without using a learning model that can provide activity in the teaching and learning process. And also the interest of researchers to see whether or not there are differences in creativity between male and female students.

The purpose of this study is to find out the significant effect between the course review horay learning model on students' creativity, and the differences in creativity between male and female students before and after using the Course Review Horay learning model.

This research is quantitative research using experimental method. The population in this study were all students of SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. The sampling technique used in this research is simple random sampling. So that the sample used is 4 classes. And the data collection instrument in this study was a test.

The results of this study are that there is no significant difference between the creativity of male and female students before and after using the Course Review Horay learning model and there is a significant effect between the Course Review Horay learning model on students' creativity. The result is obtained from a significance value of 0.05, namely $t_{count} > t_{table}$ with a significance level of 5% so $3,60 > 1,99$. With the average difference between the experimental class and the control class, the experimental class is 76,70 and the control class is 71,20.

Keywords: Course Review Horay Learning Model, Creativity and Gender

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu 'alaihi wasallam yang mana selalu kita harapkan syafaatnya dihari kemudian.

Penulisan karya ilmiah ini merupakan prasyarat dalam meraih gelar sarjana Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan. Maka pada kesempatan ini peneliti menetapkan judul yaitu: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan”**.

Di dalam penelitian ini, penulis menghadapi banyak kesulitan. Baik dalam kurangnya sumber bacaan yang relevan dengan judul dan juga kurangnya ilmu pengetahuan peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Pada kesempatan kali ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd., Pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan serta wakil Rektor I, II, III serta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan beserta Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

4. Bapak Drs. Mursalin Harahap, Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan beserta staf tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd., Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan.
6. Ibu Mariam Nasution, M.Pd., Penasehat Akademik peneliti yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan.
8. Bapak Kepala Perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberi bantuan dan fasilitas bagi peneliti untuk menggunakan buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah dan Guru-guru SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, terkhususnya Ibu Arika Yanti Simamora, S.Pd.I., yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua peneliti Bapak Sodik Hermawan dan Ibu Liah, yang sudah mendoakan dan memberikan dukungan yang luar biasa untuk keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
11. Kakak saya Risma Isnaeni Ramdani dan adik saya Ghina Raudhatul Jannah, yang selalu menasehati dan memberikan saya motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan khususnya untuk TMM-1, TMM-2, dan TMM-3 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu atas dukungan maupun bantuan selama mengerjakan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat saya Silvi Alawiyah, Anita Adha, Mardiah, Sri Septiani, Fadilah Rizkina, Jamiah Nur, Suprida Sari, Kartina Tanjung, Elta Maudia, Linda Fauziah, Indah Kumala Sari, Samsiana, Medita, dan terkhusus untuk TMM-2 yang sudah selalu memberikan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

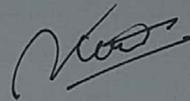
Untuk segala bantuan dan bimbingan yang peneliti terima, peneliti tidak bisa membalas nya satu per satu. Peneliti hanya bisa berdoa semoga

kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan yang pantas dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dan untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. dan peneliti berharap bahwa karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk peneliti maupun para pembaca.

Padangsidempuan, Juli 2021

Peneliti



Novi Nurul Aini
1720200060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBIING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional.....	9
1. Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	9
2. Kreativitas.....	10
3. Jenis Kelamin.....	11
4. Bangun Ruang Sisi Datar.....	12
E. Rumusan Masalah.....	14
F. Tujuan Penelitian.....	15
G. Kegunaan Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	17
1. Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	17
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	17
b. Aspek-aspek Pembelajaran dengan Model <i>Course Review Horay</i>	19
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	20
d. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	22
e. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	22
2. Kreativitas.....	23

a. Pengertian Kreativitas.....	23
b. Ciri-ciri Kreativitas.....	25
3. Jenis Kelamin.....	27
4. Hubungan antara Kreativitas dan Jenis Kelamin.....	28
5. Bangun Ruang Sisi Datar.....	29
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	61
1. Data Pretest.....	61
2. Data Posttest.....	65
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	70
1. Data Pretest.....	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Uji Homogenitas.....	71
c. Uji Kesamaan Rata-rata.....	72
2. Data Posttest.....	73
a. Uji Normalitas.....	73
b. Uji Homogenitas.....	74
c. Uji Perbedaan Rata-rata.....	74
C. Uji Hipotesis.....	76
D. Pembahasan.....	83
E. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 : Desain Penelitian.....	41
Tabel 3.2 : Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII SMP IT Darul Hasan	43
Tabel 3.3 : Tabel Sampel.....	44
Tabel 3.4 : Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Materi Bangun Ruang Sisi Datar.....	46
Tabel 3.5 : Kisi-kisi Instrumen Soal Kreativitas	48
Tabel 3.6 : Validitas Soal <i>Pretest</i>	50
Tabel 3.7 : Validitas Soal <i>Posttest</i>	50
Tabel 3.8 : Tabel Interpretasi Nilai <i>r</i>	51
Tabel 3.9 : Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen <i>Pretest</i>	53
Tabel 3.10 : Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen <i>Posttest</i>	53
Tabel 3.11 : Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen <i>Pretest</i>	55
Tabel 3.12 : Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen <i>Posttest</i>	55
Tabel 4.1 : Data <i>Pretest</i> Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.2 : Data <i>Pretest</i> Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Kontrol	63
Tabel 4.3 : Deskripsi Nilai <i>Pretest</i> Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	65
Tabel 4.4 : Data <i>Posttest</i> Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.5 : Data <i>Posttest</i> Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Kontrol	67
Tabel 4.6 : Deskripsi Nilai <i>Posttest</i> Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 : Prisma Segienam	30
Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 : Histogram <i>Pretest</i> Siswa Laki-laki pada Kelas Eksperimen.....	62
Gambar 4.2 : Histogram <i>Pretest</i> Siswa Perempuan pada Kelas Eksperimen	62
Gambar 4.3 : Histogram <i>Pretest</i> Siswa Laki-laki pada Kelas Kontrol	63
Gambar 4.4 : Histogram <i>Pretest</i> Siswa Perempuan pada Kelas Kontrol	64
Gambar 4.5 : Histogram <i>Posttest</i> Siswa Laki-laki pada Kelas Eksperimen	66
Gambar 4.6 : Histogram <i>Posttest</i> Siswa Perempuan pada Kelas Eksperimen	67
Gambar 4.7 : Histogram <i>Posttest</i> Siswa Laki-laki pada Kelas Kontrol	68
Gambar 4.8 : Histogram <i>Posttest</i> Siswa Perempuan pada Kelas Kontrol.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Time Schedule
- Lampiran 2 : RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 4 : Soal Pretest
- Lampiran 5 : Kunci Jawaban Pretest
- Lampiran 6 : Soal Posttest
- Lampiran 7 : Kunci Jawaban Posttest
- Lampiran 8 : Surat Validasi RPP
- Lampiran 9 : Surat Validasi Tes
- Lampiran 10 : Uji Validitas Soal Pretest
- Lampiran 11 : Uji Reabilitas Soal Pretest
- Lampiran 12 : Taraf Kesukaran Soal Pretest
- Lampiran 13 : Daya Pembeda Soal Pretest
- Lampiran 14 : Uji Validitas Soal Posttest
- Lampiran 15 : Uji Reabilitas Soal Posttest
- Lampiran 16 : Taraf Kesukaran Soal Posttest
- Lampiran 17 : Daya Pembeda Soal Posttest
- Lampiran 18 : Deskripsi Nilai Pretest
- Lampiran 19 : Deskripsi Nilai Posttest
- Lampiran 20 : Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen Laki-laki
- Lampiran 21 : Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen Perempuan
- Lampiran 22 : Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol Laki-laki
- Lampiran 23 : Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol Perempuan
- Lampiran 24 : Uji Homogenitas Pretest
- Lampiran 25 : Uji Kesamaan Rata-rata
- Lampiran 26 : Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen Laki-laki
- Lampiran 27 : Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen Perempuan
- Lampiran 28 : Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol Laki-laki
- Lampiran 29 : Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol Perempuan
- Lampiran 30 : Uji Homogenitas Posttest
- Lampiran 31 : Uji Perbedaan Rata-rata
- Lampiran 32 : Uji Hipotesis Statistik 1
- Lampiran 33 : Uji Hipotesis Statistik 2
- Lampiran 34 : Uji Hipotesis Statistik 3
- Lampiran 35 : Tabel nilai r Product Moment
- Lampiran 36 : Tabel Nilai dalam Distribusi t
- Lampiran 37 : Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidaklah semata-mata menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari itu. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan menanamkan nilai-nilai positif di dalam diri peserta didik, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Dalam pendidikan harus meliputi 3 aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹ Jadi pendidikan itu sangat mempengaruhi pola pikir seseorang. Maka dari itu dengan adanya pendidikan di sekolah diharapkan siswa dapat belajar dan mengembangkan pola pikirnya sehingga mendapatkan perubahan di dalam dirinya.

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dari 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan

¹ Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 26.

ketidaknyamanan. Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Sebenarnya belajar dapat terjadi tanpa pembelajaran, namun hasil belajar akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran.²

Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. dalam proses pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat secara langsung. oleh sebab itu agar dapat dikontrol dan berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran di kelas, maka program pembelajaran tersebut harus dirancang terlebih dahulu oleh guru dengan memperhatikan berbagai prinsip yang telah terbukti keunggulannya secara empirik.³

Matematika adalah salah satu mata pelajaran di SD, SMP dan SMA Matematika merupakan salah satu mata pelajaran disetiap jenjang sekolah yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif

² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,.....,hal.33

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta cv, 2012), hal. 35.

siswa.⁴ Matematika merupakan suatu ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, dan termasuk juga kedalam disiplin ilmu yang memang harus ada disetiap jenjang pendidikan, karena mata pelajaran matematika diperlukan untuk membekali peserta didik dalam kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, kreatif dan kerja sama. Dalam tujuan matematika diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan seperti memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan pengaplikasiannya, serta dapat melakukan pemecahan masalah matematika. Selain itu juga diharapkan peserta didik dapat menggunakan penalaran pada pola sifat, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. Pada pemecahan masalah dibutuhkan kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan penafsiran solusi yang diperoleh.⁵

Belajar matematika itu memerlukan banyak pengulangan materi dan juga latihan-latihan soal agar lebih mudah mengingat mengenai konsep-konsep yang digunakan. Jika belajar matematika tanpa latihan maka pembelajaran akan mudah lupa dan sulit lagi untuk dimengerti. Jika pembelajaran matematika hanya mendengarkan saja, maka dibutuhkan strategi, metode atau model-model yang digunakan agar para siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran matematika. Apalagi jika siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan mereka dihadapkan pada

⁴ Rahma Hayati Siregar, Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa melalui Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VIII MTs Swasta Baharuddin, *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 9, No. 01 Juni 2021, hal. 112.

⁵ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2006, hal. 40.

materi yang cukup rumit seperti materi bangun ruang sisi datar yang membutuhkan pemikiran yang kreatif untuk mengetahui pemecahan masalahnya, maka siswa akan merasa kesulitan untuk memahami atau bahkan mengerti mengenai soal yang diberikan. Tetapi dari setiap kesulitan yang kita hadapi pasti selalu ada jalan keluar dari setiap kesulitan tersebut. Seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Insyirah (94): 5-8⁶

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾
وَالِإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya:

5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh sungguh (urusan) yang lain.
8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Kreativitas berasal dari kata “mencipta” yang berarti mempunyai sifat kreatif. Berdasarkan hal tersebut, kreativitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru baik ide, cara maupun produk. Ungkapan lain dari kata kreativitas ini berkaitan dengan sesuatu yang baru yang masih asli. Pengembangan kreativitas peserta didik dapat dilakukan dengan cara memberikan bimbingan dalam memecahkan masalah melalui klasifikasi, brainstorming dan ganjaran. Oleh sebab itu, guru yang akan berperan dalam membangun sekaligus mengembangkan kreativitas peserta didik, selayaknya dapat menjadi mentor yang selalu memperhatikan

⁶ Al-Quran dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Bandung:Diponegoro, 2008)

tingkat perkembangan kreativitas peserta didik tersebut, secara individu maupun klasikal.⁷ Kreativitas yang dimiliki oleh siswa berfungsi sebagai modal awal siswa dalam belajar. Siswa yang kreatif biasanya tidak memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas. Kurangnya kreativitas siswa dalam belajar akan menghambat siswa untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran yang baik. Siswa yang kurang kreatif akan sulit memberikan bermacam-macam alternatif jawaban dan memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas.⁸ Kurangnya kreativitas juga menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak dapat berpikir kritis sehingga tidak dapat memutuskan solusi terbaik untuk suatu masalah. Dalam pendidikan di berbagai negara termasuk Indonesia, kemampuan siswa dalam berpikir kritis sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai bentuk permasalahan.⁹ Maka dari itu, guru dapat menggunakan metode atau model yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar matematika. Sehingga muncul keinginan mereka untuk belajar secara aktif, sering bertanya dan memunculkan ide-ide kreatif mereka dalam pemecahan masalah.

Seperti hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan, mengatakan bahwa pada proses

⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Bandung: Citapustaka Media, 2019), hal. 99-101.

⁸ Tahir dan Marniati, Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin, *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Vol 2, No, 2, 2018.

⁹ Rizky Nurul Hafni dan Dwi Maulida Sari, Kemampuan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Model *Accelerated Learning* (AL), *Jurnal Imu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 9, No. 01, 2021, hal. 55.

pembelajaran, siswa masih kurang aktif dan sulit untuk memahami pembelajaran matematika, sehingga mereka kurang paham untuk menyelesaikan soal-soal yang rumit. Dan kreativitas mereka juga kurang dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan kadang-kadang menggunakan alat peraga. Tetapi pada saat proses pembelajaran siswa masih kurang semangat dan tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan sedikit sekali siswa yang memberikan responnya. Selain itu karena siswa dan siswi memiliki kelas yang berbeda, terlihat perbedaan kreativitas antara siswa laki-laki dan perempuan.¹⁰

Dari beberapa masalah yang ada di atas, maka perlu adanya perubahan cara mengajar guru di sekolah seperti menggunakan model-model pembelajaran yang dapat memunculkan kreativitas mereka dalam pembelajaran matematika. Model pembelajan tersebut dapat berupa model pembelajaran kooperatif. Dari beberapa macam model pembelajaran kooperatif salah satunya adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. Model Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif belajar sehingga dengan aktifnya siswa mengikuti pembelajaran, dapat meningkatkan minat belajar mereka dan juga memunculkan ide-ide kreativitas mereka. Adapun kelebihan model pembelajaran ini adalah siswa aktif dalam belajar, melatih kerjasama dan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, suasana belajar yang

¹⁰ Arika Wawancara, 5 Desember 2020

menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar, serta melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuannya yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.¹¹

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Lily Rohanita Hasibuan, telah menemukan bahwa dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dimana peningkatan hasil belajar siswa dari pretest ke posttes yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* rata-rata peningkatan sebesar 63,25% atau dengan nilai gain 0,63 (sedang) dan yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional dengan rata-rata peningkatan 50,88% atau dengan nilai gain 0,51 (sedang). Sehingga model ini memberi pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.¹²

Jika dilihat dari perbedaan gender, terdapat beberapa pendapat para ahli mengenai perbedaan prestasi belajar yang ditinjau berdasarkan gender. Seperti Krutetskii menyatakan bahwa kemampuan matematika anak laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang jelas. Selain itu, Suydam dan Weaver menyatakan bahwa tidak ada pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap kemampuan pemecahan masalah.¹³

¹¹ Nani Mediatati, Istianan Suryaningsih, (2016), penggunaan model pembelajaran *course review horay* dengan media flipchart sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PKN, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.1 (2) pp. 113-121, hal. 114.

¹² Hasibuan, Lily Rohanita, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP N Rantau Selatan, *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma*, Vol. 5 No. 1, 2019, hal. 15.

¹³ Orton, Anthony, *Learning Mathematics*, (London, British Library Cataloguing, 2004), hal. 150.

Dalam penelitian Argawal dan Kumari tentang hubungan antara gender dengan berpikir kreatif pada anak-anak berbakat, hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam berpikir kreatif. Baer juga melaporkan bahwa 80 studi yang berkaitan dengan kreativitas dan gender, 40 studi menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara laki-laki dan perempuan, 26 studi menyatakan perempuan lebih kreatif dari laki-laki dan 14 studi menyatakan laki-laki lebih kreatif dari perempuan.¹⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba untuk meneliti kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika berdasarkan gender, dan ingin menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan”**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Kurang pemahamnya siswa dengan soal-soal yang rumit.
3. Kurangnya kreativitas siswa dalam memecahkan soal-soal matematika.

¹⁴ Katminingsih dan Widodo, Meningkatkan Kemampuan Berpikir, *Jurnal Math Educator Nusantara*, Vol 01 Nomor 01, Mei 2015, hal. 81.

4. Adanya perbedaan kreativitas matematika siswa berdasarkan jenis kelamin.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dihadapi maka peneliti membatasi masalah penelitian sehingga penelitian yang dilaksanakan hanya terfokus pada:

1. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.
2. Materi yang digunakan adalah Bangun Ruang Sisi Datar yaitu Prisma dan Limas.
3. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan pada siswa kelas VIII.

C. Defenisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Course Review Horay adalah suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan soal-soal. Dalam aplikasinya model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran dengan

model ini juga melatih siswa untuk mencapai tujuan hubungan sosial yang apada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.¹⁵

Model pembelajaran *Course Review Horay* dalam penelitian ini menekankan siswa untuk turut serta dan aktif dalam proses belajar mengajar agar menimbulkan semangat belajar dan memunculkan ide kreativitas mereka dalam pemecahan soal matematika.

2. Kreativitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk mencipta, daya cipta atau kekreatifan yang ada dalam diri seseorang.¹⁶ Kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada. Sedangkan proses kreatif adalah munculnya tindakan suatu produk baru yang tumbuh dari keunikan individu, dan dari pengalaman yang menekankan pada produk yang baru, interaksi individu dengan lingkungannya atau kebudayaannya. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan peserta didik yang kreatif juga.

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan membuat sesuatu, menciptakan sesuatu, mengubah atau mengkreasi sesuatu. Guru selayaknya mampu merancang model pembelajaran yang bervariasi,

¹⁵ Dian Yulianti, “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI MIN 12 Bandar Lampung”, *Skripsi (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 11.

¹⁶ Kreativitas (Def.1) (n.d), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses melalui <https://kbbi.web.id/kreativitas>, 20 Desember 2020.

sebagai penunjang tumbuhnya kreativitas di kelas. Pembelajaran sebaiknya dapat diformulasi untuk dapat membuat peserta didik menjadi kreatif. Selanjutnya untuk memproduksi pembelajar-pembelajar kreatif, tentu saja guru sebaiknya juga memosisikan dirinya menjadi insan yang kreatif.¹⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa muncul atau tumbuhnya kretaitvas seorang siswa itu dimulai dari guru itu sendiri. Seperti apa kreativitas seorang guru itu agar dapat mengembangkan kreativitas setiap siswa yang diajarkannya. Sehingga yang dimaksud kreativitas dalam penelitian ini merupakan suatu kemampuan siswa dalam menemukan berbagai macam cara dalam menyelesaikan soal matematika terkhususnya pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar.

3. Jenis Kelamin

Dalam jurnal Katminingsih dan Widodo, Maccoby dan Jaklin membedakan laki-laki dan perempuan dari segi kemampuan antara lain : perempuan mempunyai kemampuan verbal lebih tinggi dari pada laki-laki, laki-laki lebih unggul dalam kemampuan visual spatial (penglihatan keruangan), laki-laki lebih unggul dari pada perempuan dalam kemampuan matematis. Ketidak konsistenan ini juga disampaikan oleh Orton bahwa prestasi di dalam bidang matematika di Inggris melalui skor ujian umum, didokumentasikan dengan baik. Hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan pada tingkat sekolah dasar. Sedangkan perbedaan yang ada pada anak usia 11 tahun akan mempengaruhi dalam 5 tahun

¹⁷ Asis Saefuddin dan Eka Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 33.

mendatang.¹⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan jenis kelamin itu dapat mempengaruhi dalam berbagai bidang. Sehingga dalam penelitian ini akan ditunjukkan perbedaan kreativitas yang terjadi antara siswa laki-laki dan perempuan.

4. Bangun Ruang Sisi Datar

Bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang yang sisinya berbentuk datar dan tidak melengkung. Coba kita perhatikan dinding sebuah gedung dan permukaan sebuah bola. Dinding gedung merupakan sisi datar dan permukaan sebuah bola merupakan sisi lengkung. Sehingga sebuah bangun ruang yang salah satu sisinya melengkung tidak dapat dikatakan bangun ruang sisi datar, tetapi jika sebanyak apapun sisi yang dimiliki bangun ruang jika semuanya merupakan sisi datar, maka itu dapat dikatakan bangun ruang sisi datar.

Bangun ruang sisi datar terbagi menjadi beberapa macam, yaitu: balok, kubus, limas dan prisma. Pada penelitian ini kita hanya membahas materi prisma dan limas.

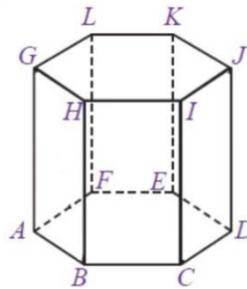
a. Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang segi- n beraturan sebagai sisi alas dan sisi tutup, serta n bidang persegi panjang sebagai sisi tegak. Jadi penamaan sebuah prisma tersebut ditentukan dengan banyaknya n sisi alas, yaitu prisma segi n beraturan. Ciri-ciri prisma yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Katminingsih dan Widodo, Meningkatkan Kemampuan Berpikir, *Jurnal Math Educator Nusantara*, Vol 01 Nomor 01, Mei 2015, hal. 81.

- a) Memiliki sisi alas dan tutup yang sebangun dan sejajar.
- b) Memiliki sisi tegak yang lurus dengan sisi sejajar

Prisma memiliki elemen-elemen seperti rusuk, bidang alas, bidang tegak, dan diagonal. Perhatikan gambar prisma segienam berikut ini.



Gambar 2.1
Prisma Segienam

Bidang alas pada prisma di atas yaitu ABCDEF, sedangkan bidang tutupnya yaitu GHIJKL. Bidang-bidang tegaknya adalah ABHG, BCHI, CDIJ, DEJK, EFKL, AFGL yang berbentuk persegi panjang. Jumlah rusuk pada prisma segienam ada 18 buah. Yang mana rusuk tegaknya adalah AG, BH, CI, DJ, EK, FL, dan rusuk lainnya yaitu AB, BC, CD, DE, EF, FA, GH, HI, IJ, JK, KL, LG.

Rumus Luas dan Volume Prisma

- 1) Luas Permukaan Prisma = (2 x luas alas) + (keliling alas x tinggi prisma)
- 2) Volume Prisma = luas alas x tinggi prisma¹⁹

¹⁹ William Yohanes, "Prisma-Matematika Kelas VIII", www.quipper.com, diakses tanggal 28 Nopember 2020 pukul 11.00.

b. Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas segi-n, dan bidang sisinya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik puncak. Macam-macam limas terbagi sesuai dengan bentuk alasnya, seperti: limas segitiga beraturan, limas segiempat beraturan, limas segitiga sembarang, limas segiempat sembarang, dll.

Limas terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk, titik puncak, dan tinggi. Jumlah sisi tegaknya akan sama dengan jumlah sisi alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka jumlah sisi tegaknya adalah 3. Begitu juga jika alasnya berbentuk segiempat maupun segilima. Selain itu jumlah rusuknya juga mengikuti alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka rusuknya ada 6, dan seterusnya.

Rumus Luas Permukaan dan Volume Limas

1) Luas Permukaan Limas = jumlah luas alas + jumlah luas sisi tegak

2) Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas x tinggi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kreativitas antara siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*?
2. Bagaimana kreativitas antara siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kreativitas siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana kreativitas antara siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kreativitas antara siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kreativitas siswa.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dapat mempergunakan model-model pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat memunculkan kreativitasnya dalam pembelajaran matematika.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk guru agar dapat meningkatkan kreativitas siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika.

G. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini, terdiri dari beberapa subbab. Oleh karena itu, peneliti menyusun penulisannya dalam bentuk subbab sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu kajian teori yang berisi uraian kerangka teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III yaitu metodologi penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu hasil penelitian yang berisi deskriptif data, hasil uji prasyarat analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Huda, *Course Review Horay* adalah metode pembelajaran yang dapat menjadikan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak yel-yel lainnya yang mereka sukai.¹

Menurut Hamid, *Course Review Horay* adalah strategi pembelajaran yang menyenangkan karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa. siswa secara implisit diajak untuk mempelajari suatu materi pembelajaran tapi dengan cara yang berbeda yaitu bermain sehingga siswa tidak merasa tertekan untuk menghafal konsep-konsep pembelajaran yang diberikan.²

Menurut Shoimin, *Course Review Horay* adalah suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benarlangsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui

¹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

² Darmadi Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan suatu masalah melalui pembentukan kelompok kecil.³

Course Review Horay merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang diawali dari pemberian informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab untuk pemantapan, siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan kedalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibaca guru berhak menjawab, jika jawaban benar maka diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel “hore” atau lainnya pemberi *reward*, penyimpulan dan evaluasi serta refleksi.

Course Review Horay adalah suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan soal-soal. Dalam aplikasinya model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran dengan model ini juga melatih siswa untuk mencapai tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru terlibat langsung dalam pembentukan dan

³ Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016)

pengembangan intelektual dan kepribadian peserta didik. Keterampilan mengajar harus dimiliki seorang guru agar dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik.⁴ Oleh karena itu, seorang guru harus menguasai suatu materi dan memiliki keterampilan mengajar yang baik.

b. Aspek-aspek Pembelajaran dengan Model *Course Review Horay*

Menurut jajah, terdapat beberapa aspek yang berkembang pada saat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu sebagai berikut:⁵

- 1) Motorik, dalam model tersebut adanya perkembangan motorik yang terjadi pada siswa melalui ekspresi dan respon dari siswa. dengan mencoba untuk menjawab pertanyaan atau kuis dari guru. Dan juga adanya gerakan yang membuat siswa merasa lebih rileks dengan mengangkat tangan dan mengatakan horay.
- 2) Kognitif, dapat mengevaluasi materi yang telah diberikan seorang guru terhadap siswa, membuat siswa lebih berpikir dan konsentrasi serta menyimak pertanyaan yang diberikan. Pengetahuan siswa lebih berkembang untuk mencari tahu tentang hal-hal yang bersangkutan dengan materi tersebut.
- 3) Bahasa, dalam model pembelajaran ini siswa tidak diharuskan menggunakan bahasa formal dan mereka dapat menggunakan

⁴ Dian Yulianti, “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI MIN 12 Bandar Lampung”, *Skripsi* (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 11.

⁵ Muchlisin Riadi, “Model Pembelajaran *Course Review Horay*”, www.kajianpustaka.com, diakses 27 November 2020 pukul 06.30 WIB.

bahasa sehari-hari layaknya seperti berbicara dengan teman sebaya.

- 4) Afektif, suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga menjadikan suasana kelas lebih akrab dan bersahabat. Adanya rasa gembira dan percaya diri secara tidak langsung akan terlihat dalam diri siswa itu sendiri. Dan juga model ini akan mempererat hubungan atau kedekatan antara siswa dan guru, karena komunikasi yang terjadi adalah komunikasi dua arah, dimana guru memberikan pertanyaan dan siswa memberikan umpan balik dengan berteriak “horay”.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Dalam buku Istarani dan Muhammad Ridwan Suyatno mengemukakan langkah langkah model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu:⁶

- 1) Informasi kompetensi.
- 2) Sajian materi.
- 3) Tanya jawab untuk pementapan.
- 4) Siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan ke dalam kotak.
- 5) Guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak.

⁶ Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: CV Media Persada, 2014), hal. 117-120.

- 6) Siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika jawaban benar maka diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel hore atau yang lainnya pemberian *reward*.
- 7) Penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.

Pada bagian lain Suyatno mengatakan tipe-tipe pembelajaran ini sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyampaikan materi.
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera setiap siswa.
- 5) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar, jika salah diisi tanda silang.
- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda centang, vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak “hore” atau yel-yel lainnya.
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah “hore” yang diperoleh.
- 8) Penutup.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 8 langkah yang dikemukakan oleh Suyatno untuk menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Course Review Horay* adalah:

- 1) Adanya umpan balik dari siswa melalui tahapan tanya jawab.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar melalui yel “hore” dan lain sebagainya.
- 3) Pembelajaran tidak membosankan.
- 4) Meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 5) Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- 6) Bagi guru sangat membantu untuk memahamkan siswa dalam memahami materi ajar.

Peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki kelebihan yang dapat membuat siswa berperan aktif dan ikut serta dalam proses belajar mengajar sehingga suasana kelas tidak membosankan bagi para peserta didik.

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Kekurang dari model pembelajran *Course Review Horay* adalah:

- 1) Membutuhkan kesiapan belajar dari guru dan siswa secara matang.
- 2) Bisa menimbulkan kegaduhan karena bunyi yel “hore” atau lainnya yang tidak terkontrol dari siswa.

- 3) Membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, guru harus pandai-pandai mensiasatinya sehingga waktu yang tersedia dapat dimaksimalkan secara baik.⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* ini terdapat beberapa kekurangan yang mana para siswa menjadi lebih aktif sehingga menimbulkan kegaduhan di dalam kelas karena bunyi yel “hore” atau yang lainnya.

2. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada. Sedangkan proses kreatif adalah munculnya tindakan suatu produk baru yang tumbuh dari keunikan individu, dan dari pengalaman yang menekankan pada produk yang baru, interaksi individu dengan lingkungannya atau kebudayaannya. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan peserta didik yang kreatif juga.

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan membuat sesuatu, menciptakan sesuatu, mengubah atau mengkreasi sesuatu. Guru selayaknya mampu merancang model pembelajaran yang bervariasi, sebagai penunjang tumbuhnya kreativitas di kelas.

⁷ Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: CV Media Persada, 2014), hal. 117-120.

Pembelajaran sebaiknya dapat diformulasi untuk dapat membuat peserta didik menjadi kreatif. Selanjutnya untuk memproduksi pembelajaran-pembelajaran kreatif, tentu saja guru sebaiknya juga memosisikan dirinya menjadi insan yang kreatif.⁸

Masalah kreativitas merupakan masalah yang kompleks sehingga dapat menimbulkan berbagai pandangan atau pendapat, tergantung dari sudut mana penafsirannya. Ausubel mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan atau kapasitas pemahaman, sensitivitas, dan apresiasi dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Aspek lain dari kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen, yaitu meliputi orisinalitas, fleksibilitas, kualitas, dan kuantitas. Batasan tersebut ditambahkan oleh Gagne bahwa kreativitas akan muncul pada diri seseorang apabila ada tantangan yang penyelesaiannya adalah non rutin. Kreativitas dapat dibentuk dan dilatih dalam proses pembelajaran yang menganut paham konstruktivisme, melalui eksperimen, konjektur, inkuiri, dan generalisasi. Dapat dijelaskan bahwa sebuah kreativitas akan muncul berkenaan dengan kesadaran adanya kesenjangan antara pengetahuan baru, kemudian muncullah beragam alternatif solusi.

Kreativitas menurut Munandar berkenaan dengan tiga hal, yaitu mengkombinasi, memecahkan masalah, dan operasional. Kemampuan mengkombinasi berdasarkan data atau unsur-unsur

⁸ Asis Saefuddin dan Eka Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 33.

yang ada. Kemampuan memecahkan masalah berdasarkan informasi yang ada menemukan keragaman solusi dengan penekanan pada aspek kualitas dan efektivitas. Kemampuan operasional berdasarkan pada aspek kelancaran-keluwes-an-orisinalitas.

b. Ciri-Ciri Kreativitas

Munandar mengemukakan bahwa ciri-ciri kemampuan kreativitas yaitu dapat dilihat dari keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal, keterampilan elaborasi dan keterampilan menilai. Uraian dari beberapa ciri-ciri kemampuan kreativitas sebagai berikut:

1) Ciri-ciri keterampilan kelancaran

- a) Mencetuskan banyak gagasan dalam pemecahan masalah.
- b) Memberikan banyak jawaban dalam menjawab suatu pertanyaan.
- c) Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.
- d) Bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak daripada anak-anak lain.

2) Ciri-ciri keterampilan berpikir luwes

- a) Menghasilkan variasi-variasi gagasan penyelesaian masalah atau jawaban suatu pertanyaan.
- b) Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.

c) Menyajikan suatu konsep dengan cara yang berbeda-beda.

3) Ciri-ciri keterampilan orisinal

a) Memberikan gagasan yang relatif baru dalam menyelesaikan masalah atau jawaban yang lain dari yang sudah biasa dalam menjawab suatu pertanyaan.

b) Membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

4) Ciri-ciri keterampilan elaborasi

a) Mengembangkan dan memperkaya gagasan orang lain.

b) Menambahkan, menata atau memperinci suatu gagasan sehingga meningkatkan kualitas gagasan tersebut.

5) Ciri-ciri keterampilan menilai

a) Dapat menemukan kebenaran suatu pertanyaan atau kebenaran suatu rencana penyelesaian masalah.

b) Dapat mencetuskan gagasan penyelesaian suatu masalah dan dapat melaksanakannya dengan benar.

c) Mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan.¹

Berdasarkan ciri-ciri di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas itu ditunjukkan dengan adanya kebaruan, ide-ide atau gagasan yang baru, penyajian konsep yang berbeda-beda dan sebagainya.

¹ Munandar, U, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun bagi Guru dan Orangtua*, (Jakarta: Grasindo, 1999).

3. Jenis Kelamin

Menurut Wade dan Tavris, istilah jenis kelamin dan gender memiliki arti yang berbeda yaitu jenis kelamin adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan gender dipakai untuk menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dipelajari. Gender merupakan suatu bagian dari sistem sosial, seperti status sosial, usia dan etnis.¹⁰

Dalam *The Oxford Encyclopedia of the Modern World*, gender mengartikan pengelompokan individu dalam urusan tata bahasa yang dipakai untuk memperlihatkan ada tidaknya kepemilikan pada satu ciri jenis kelamin tertentu. Sedangkan menurut Illich, gender merupakan satu dari tiga jenis kata sandang dalam tata bahasa yang berhubungan dengan perbedaan jenis kelamin, yang membedakan kata benda menurut sifat penyesuaian dan dibutuhkan saat kata benda tersebut digunakan dalam kalimat.

Sedangkan gender dalam psikologi didefinisikan sebagai gambaran sifat, sikap dan juga perilaku antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan menurut Whitley dan Bernard, gender dibedakan antara maskulin dan feminin. Sementara menurut Santrock, gender memiliki peran seperti apa dan bagaimana seharusnya untuk melakukan, merasakan dan juga

¹⁰ Fuadi, "Perbedaan Gender dalam Pengambilan Keputusan Menjadi Wirausaha Pada Usaha Kecil Menengah", <http://repository.uin-suska.ac.id>, diakses tanggal 2 Desember 2020, hal. 9.

memikirkan yang dilakukan setiap individu sebagai maskulin atau feminin.¹¹

4. Hubungan antara Kreativitas dan Jenis Kelamin

Dalam penelitian Argawal dan Kumari tentang hubungan antara gender dengan berpikir kreatif pada anak-anak berbakat, hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam berpikir kreatif. Baer juga melaporkan bahwa 80 studi yang berkaitan dengan kreativitas dan gender, 40 studi menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara laki-laki dan perempuan, 26 studi menyatakan perempuan lebih kreatif dari laki-laki dan 14 studi menyatakan laki-laki lebih kreatif dari perempuan.

Jika dilihat hasil belajar matematika yang dikaitkan dengan gender, dalam jurnal Katminingsih dan Widodo, Maccoby dan Jaklin membedakan laki-laki dan perempuan dari segi kemampuan antara lain : perempuan mempunyai kemampuan verbal lebih tinggi dari pada laki-laki, laki-laki lebih unggul dalam kemampuan visual spatial (penglihatan keruangan), laki-laki lebih unggul dari pada perempuan dalam kemampuan matematis. Ketidak konsistenan ini juga disampaikan oleh Orton bahwa prestasi di dalam bidang matematika di Inggris melalui skor ujian umum, didokumentasikan dengan baik. Hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan pada tingkat sekolah dasar. Sedangkan perbedaan

¹¹ Mares Bernadet, *Teori Gender dalam Psikologi Sosial-Konsep-Karakteristik-Aliran*, 2017

yang ada pada anak usia 11 tahun akan mempengaruhi dalam 5 tahun mendatang.¹²

5. Bangun Ruang Sisi Datar

Bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang yang sisinya berbentuk datar dan tidak melengkung. Coba kita perhatikan dinding sebuah gedung dan permukaan sebuah bola. Dinding gedung merupakan sisi datar dan permukaan sebuah bola merupakan sisi lengkung. Sehingga sebuah bangun ruang yang salah satu sisinya melengkung tidak dapat dikatakan bangun ruang sisi datar, tetapi jika sebanyak apapun sisi yang dimiliki bangun ruang jika semuanya merupakan sisi datar, maka itu dapat dikatakan bangun ruang sisi datar.

Bangun ruang sisi datar terbagi menjadi beberapa macam, yaitu: balok, kubus, limas dan prisma. Pada penelitian ini kita hanya membahas materi prisma dan limas.

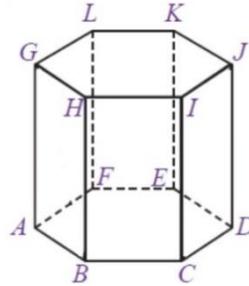
a. Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang segi- n beraturan sebagai sisi alas dan sisi tutup, serta n bidang persegi panjang sebagai sisi tegak. Jadi penamaan sebuah prisma tersebut ditentukan dengan banyaknya n sisi alas, yaitu prisma segi n beraturan. Ciri-ciri prisma yaitu sebagai berikut:

- a) Memiliki sisi alas dan tutup yang sebangun dan sejajar.
- b) Memiliki sisi tegak yang lurus dengan sisi sejajar

¹² Katminingsih dan Widodo, Meningkatkan Kemampuan Berpikir, *Jurnal Math Educator Nusantara*, Vol 01 Nomor 01, Mei 2015, hal. 81.

Prisma memiliki elemen-elemen seperti rusuk, bidang alas, bidang tegak, dan diagonal. Perhatikan gambar prisma segienam berikut ini.



Gambar 2.1
Prisma Segienam

Bidang alas pada prisma di atas yaitu ABCDEF, sedangkan bidang tutupnya yaitu GHIJKL. Bidang-bidang tegaknya adalah ABHG, BCHI, CDIJ, DEJK, EFKL, AFGL yang berbentuk persegi panjang. Jumlah rusuk pada prisma segienam ada 18 buah. Yang mana rusuk tegaknya adalah AG, BH, CI, DJ, EK, FL, dan rusuk lainnya yaitu AB, BC, CD, DE, EF, FA, GH, HI, IJ, JK, KL, LG.

Rumus Luas dan Volume Prisma

- 1) Luas Permukaan Prisma = $(2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi prisma})$
- 2) Volume Prisma = $\text{luas alas} \times \text{tinggi prisma}$

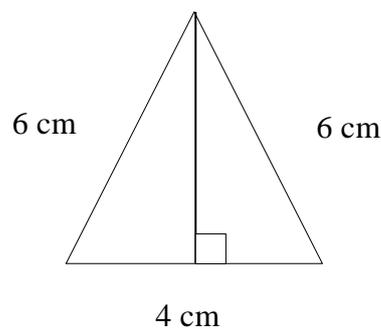
Contoh soal

1. Alas sebuah prisma berbentuk segitiga sama kaki dengan panjang sisi-sisinya 6 cm, 6 cm dan 4 cm. Jika tinggi prisma 9 cm, hitunglah luas permukaan prisma tersebut!

2. Alas sebuah prisma berbentuk segitiga siku-siku dengan panjang sisi-sisinya 3 cm, 4 cm, dan 5 cm dengan tinggi prisma 10 cm. Jika panjang sisi segitiga diperbesar dua kali, sedangkan tingginya tetap, berapakah besar perubahan volume prisma tersebut?

Pembahasan

1.



Pertama-tama kita cari tinggi segitiga alasnya dengan rumus pythagoras yaitu:

$$t = \sqrt{6^2 - 2^2} = \sqrt{36 - 4} = \sqrt{32} = 4\sqrt{2} = 5,66 \text{ cm}$$

luas permukaan prisma = 2 x luas alas + (keliling alas x tinggi prisma)

$$= (2 \times \frac{1}{2} \times 4 \times 5 \times 5,66) + \{(6 + 6 + 4) \times 9\}$$

$$= 22,63 + 144$$

$$= 166,63 \text{ cm}^2$$

2. Volume mula-mula = luas alas x tinggi prisma

$$= (\frac{1}{2} \times 3 \times 4) \times 10$$

$$= 60 \text{ cm}^2$$

Panjang sisinya diperbesar menjadi 2 kali, maka panjang sisinya menjadi 6 cm, 8 cm, dan 10 cm. Maka dari itu volume setelah

$$\begin{aligned} \text{diperbesar} &= \left(\frac{1}{2} \times 6 \times 8\right) \times 10 \\ &= 240 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Jadi besar perubahan volume prisma adalah $240 \text{ cm}^2 - 60 \text{ cm}^2 = 180 \text{ cm}^2$.¹³

b. Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas segi-n, dan bidang sisinya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik puncak. Macam-macam limas terbagi sesuai dengan bentuk alasnya, seperti: limas segitiga beraturan, limas segiempat beraturan, limas segitiga sembarang, limas segiempat sembarang, dll.

Limas terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk, titik puncak, dan tinggi. Jumlah sisi tegaknya akan sama dengan jumlah sisi alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka jumlah sisi tegaknya adalah 3. Begitu juga jika alasnya berbentuk segiempat maupun segilima. Selain itu jumlah rusuknya juga mengikuti alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka rusuknya ada 6, dan seterusnya.

Rumus Luas Permukaan dan Volume Limas

- 1) Luas Permukaan Limas = jumlah luas alas + jumlah luas sisi tegak
- 2) Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas x tinggi

¹³ William Yohanes, "Prisma-Matematika Kelas VIII", www.quipper.com, diakses tanggal 28 Nopember 2020 pukul 11.00.

Contoh soal:

Alas limas berbentuk segitiga siku-siku dengan ukuran 8 cm, 15 cm, dan 17 cm. Jika tinggi limas 20 cm, maka volume limas tersebut adalah...

Penyelesaian:

$$\text{Luas alas} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$= \frac{1}{2} \times 8 \times 15$$

$$= 60 \text{ cm}^2$$

$$\text{Volume} = \frac{1}{3} \text{ luas alas} \times \text{tinggi limas}$$

$$= \frac{1}{3} \times 60 \times 20$$

$$= 400 \text{ cm}^3$$

B. Penelitian Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat penelitian relevan yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Course Review Horay*. Penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Dian Yulianti alumni dari UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI MIN 12 Bandar Lampung”. Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas VI MIN 12 Bandar Lampung menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik

daripada hasil belajar dengan menggunakan *small Group Discussion*.

Dengan perhitungan $t = 1545$, dan $t_{hitung} = 2273$, yaitu $t_{hitung} > t$.¹⁴

2. Skripsi Dewi Masruroh alumni dari IAIN Tulungagung dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Minat Belajar Dan Kreativitas Matematika Pada Materi Segiempat Dan Segitiga Kelas VII SMP N 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018. Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap minat belajar dan kreativitas matematika siswa pada materi segiempat dan segitiga kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru. Berdasarkan analisis uji MANOVA diperoleh nilai Pilae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Ray’ Largest Root.x memiliki signifikansi 0,000. ($0,00 < 0,05$).¹⁵
3. Jurnal Universitas Negeri Medan “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Perbedaan Gender”. Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir yang berbeda maka akan berbeda pula tingkat berpikir kreatifnya. Jenis kelaminnya juga memberikan pengaruh pada

¹⁴ Dian Yulianti, “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI MIN 12 Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 64.

¹⁵ Dewi Masruroh, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Minat Belajar Dan Kreativitas Matematika Pada Materi Segiempat Dan Segitiga Kelas VII SMP N 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018”, *Skripsi* (Tulungagung : Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018), hal. 99.

hasil berpikir kreatif, dimana pada subjek penelitian ini, kemampuan berpikir kreatif mahasiswa perempuan lebih baik dari laki-laki.¹⁶

4. Jurnal UIN Suska “Profil Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Segitiga dan Segiempat Ditinjau dari Gender”. Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tingkat berpikir kreatif siswa pada konsep bangun datar yang berjenis kelamin perempuan yaitu kreatif sedangkan laki-laki tidak kreatif. Hal ini ditunjukkan pada siswa perempuan mampu menunjukkan kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan sedangkan pada siswa laki-laki hanya mampu menunjukkan fleksibilitas saja.¹⁷
5. Skripsi Wahyu Rasidin Hasibuan alumni dari IAIN Padangsidempuan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Microsoft Mathematics* terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Materi Persamaan Kuadrat di Kelas X SMA N 1 Angkola Barat. Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Mathematics* terhadap kreativitas belajar siswa. Hasilnya diperoleh dari nilai signifikansi 0,05, hasilnya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf nyata

¹⁶ Simanjuntak, Erlinawaty, Yasifati Hia, dkk, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Perbedaan Gender, *School Education Journal*, Vol. 9, No. 9, 2019, hal. 219.

¹⁷ Devi Febryana, Profil Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Segitiga dan Segiempat Ditinjau dari Gender, *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 4, No. 1, 2018, hal. 50-58.

5% sehingga $5,569 > 2,030$. Dengan perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 82,083 dan 77,777.¹⁸

C. Kerangka Berpikir

Suatu proses kegiatan belajar mengajar akan dikatakan berhasil jika di dalamnya terdapat siswa yang mencapai standar kompetensi tertentu. Siswa dapat menerima pengetahuan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam ruang lingkup pembelajaran, guru sangat berperan penting dalam pencapaian keberhasilan seorang siswa. karena guru adalah sebagai fasilitator untuk siswa mendapatkan ilmu. Faktor-faktor yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi itu dapat berupa metode atau model-model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu teknik seorang guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Model pembelajaran *Course Review Horay* ini merupakan model yang dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mengembangkan semangat mereka dalam belajar dan dapat memunculkan ide-ide kreatif para siswa dalam pembelajaran matematika.

Tinggi rendahnya suatu kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika, menyebabkan ada atau tidaknya pengaruh antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap suatu kreativitas belajar matematika yang

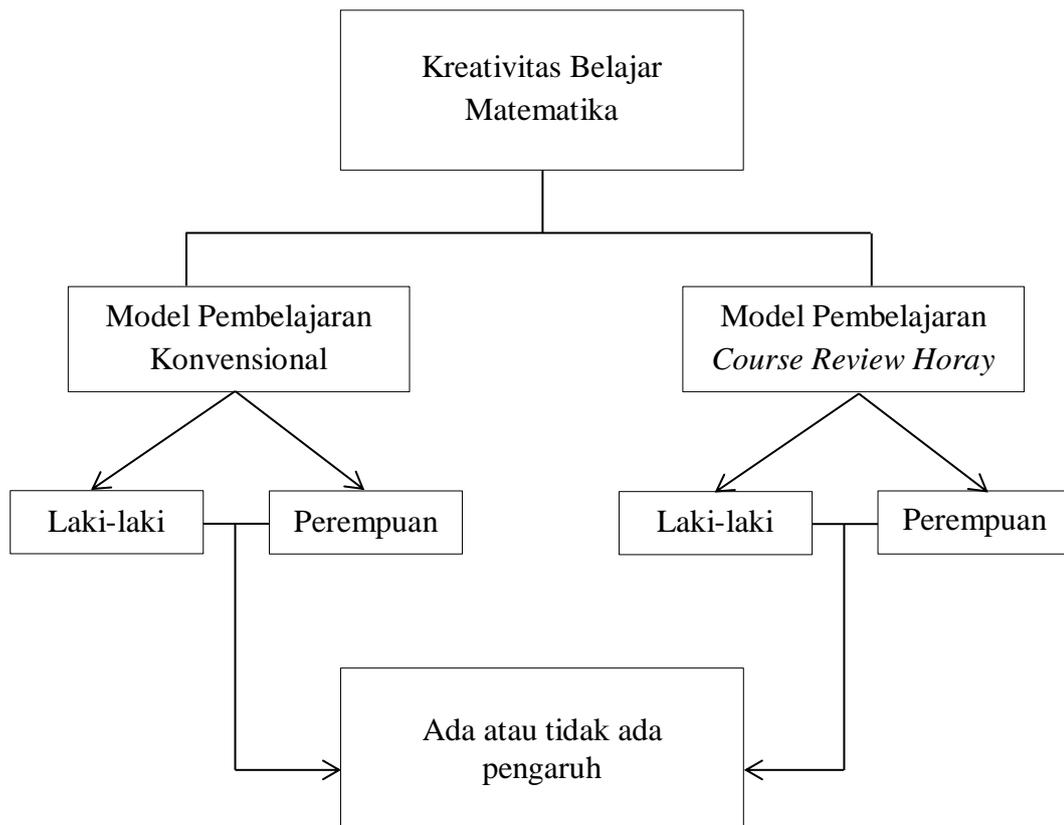
¹⁸ Wahyu Rasidin Hasibuan, "Pengaruh Media Pembelajaran *Microsoft Mathematics* terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Materi Persamaan Kuadrat di Kelas X SMA N 1 Angkola Barat", *Skripsi* (Padangsidempuan : Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019), hal. 86.

ditinjau dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Beberapa peneliti percaya bahwa, adanya pengaruh perbedaan laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran matematika itu adalah karena adanya suatu perbedaan biologis pada otak anak-laki-laki dan perempuan yang diketahui melalui observasi. Yang menunjukkan bahwa anak perempuan secara umum lebih unggul dalam bidang bahasa dan menulis, sedangkan laki-laki lebih unggul dalam bidang matematika karena kemampuan-kemampuan ruangnya lebih baik.¹⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar matematika pada siswa itu dapat ditinjau dari perbedaan jenis kelamin, karena laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda.

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Course Review Horay* dan gender (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kreativitas belajar (Y). Sehingga peneliti membandingkan kreativitas belajar matematika antara laki-laki dan perempuan dengan model konvensional dan model pembelajaran *Course Review Horay*. Berikut merupakan bagan dari kerangka berfikirnya.

¹⁸ Geary, Saults, dkk, Sex Differences in Spatial Cognition, Computational Fluency, and Arithmetical Reasoning, *Jurnal of Experimental Child Psychology*. Vol. 77(4), 2000, hal. 337.



Gambar 2.2
Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017), hal. 96.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.²⁰

Berdasarkan rumusan pada penelitian ini disusun hipotesis penelitian yaitu:

1. Ada Perbedaan yang Signifikan antara Kreativitas Siswa Laki-Laki Dan Perempuan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*.
2. Ada Perbedaan yang Signifikan antara Kreativitas Siswa Laki-Laki Dan Perempuan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.
3. Ada Pengaruh yang Signifikan antara Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa.

²⁰ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hal. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Ompu Huta Tunjul Gang. At-Taubah I, Sabungan Jae, Hutaimbaru, Padangsidempuan di kelas VIII. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan karena di sekolah ini siswa masih kurang paham dan kurang kreatif dalam mengerjakan soal matematika dan sekolah ini juga belum pernah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, pada bulan Maret sampai April dilakukan dengan materi Bangun Ruang Sisi Datar yaitu Prisma dan Limas. *Time Schedule* dapat dilihat pada lampiran 1.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.¹

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hal. 13-15

Penelitian eksperimen ini memberikan perlakuan terhadap dua kelompok yang memiliki kemampuan yang sama atau hampir sama. Terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, peneliti memberikan perlakuan eksperimental sedangkan pada kelompok kontrol akan diberikan perlakuan biasa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model *pretest-posttest Control Group Design* dengan satu perlakuan pada kelompok eksperimen yang akan diberi model pembelajaran *Course Review Horay*, sedangkan kelompok kontrolnya akan diberi model pembelajaran biasa atau konvensional dalam proses pembelajaran pada materi bangun ruang sisi datar. Digunakan model *pretest-posttest Control Group Design* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan yang terjadi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian eksperimen ini adalah penelitian yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya sebab akibat dari suatu perlakuan atau tingkah laku.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₁	-	T ₂

Keterangan:

X : Perlakuan dalam Pembelajaran *Course Review Horay*

T₁ : *Pre-test* (tes awal)

T₂ : *Post-test* (tes akhir)

- : tidak diberikan perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, jadi populasi berhubungan dengan data bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³

Peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Baik itu berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda dan lain-lain yang menjadi pusat yang akan diteliti.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Daruh Hasan Padangsidempuan yang berjumlah 155 siswa.

² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal. 66.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 118.

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII SMP IT Darul Hasan

Kelas	Jumlah
VIII A	22
VIII B	22
VIII C	28
VIII D	28
VIII E	26
VIII F	29
Jumlah	155

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya. Peneliti dapat meneliti seluruh elemen atau anggota populasi, atau meneliti sebagian dari elemen populasi.⁴

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel itu merupakan bagian dari populasi yang ada. Dan untuk pengambilan sebuah sampel maka harus menggunakan cara tertentu dengan berbagai pertimbangan. Dalam penelitian ini, teknik yang peneliti gunakan adalah *simple Ramdom Sampling*. Menurut Sugiyono, teknik ini dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan

⁴ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal.67.

secara acak tanpa memperhatikan perbedaan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi tersebut.⁵ Jadi kita dapat mengambil sampel dengan menggunakan kertas yang telah diberi nama kelompoknya atau berupa tabel nomor yang dipilih secara acak.

Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-25% atau lebih.⁶ Hal ini tergantung pada peneliti jika dilihat dari segi biaya, waktu dan tenaga yang tersedia.

Peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Cara pengambilan sampel bermacam-macam, dan pada penelitian ini peneliti mengambil secara *simple random sampling* sehingga dapat beberapa sampel yang akan diteliti.

Sampel yang diambil adalah sekitar 65% dari keseluruhan jumlah populasi. Sehingga jumlah sampelnya adalah 100 orang dengan kelas eksperimen sebanyak 50 orang dan kelas kontrol sebanyak 50 orang.

Tabel 3.3
Tabel sampel

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Jumlah
VIII A = 22	VIII B = 22	44
VIII D = 28	VIII C = 28	56

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017), hal. 118-120.

⁶ Ninoy Yudhistya Sulistiyono, "Gambaran Asupan Zat gizi dan Aktivitas Fisik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan", <http://repository.upi.edu>, diakses tanggal 7 Desember 2020, hal. 19-20.

D. Instrumen Penelitian

Dalam menguji suatu hipotesis, kita memerlukan data. Untuk memperoleh data tersebut kita memerlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati.⁷

Penelitian ini berdasarkan variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran *Course Review Horay* dan Gender, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah kreativitas belajar matematika. Sehingga untuk memperoleh data diperlukan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes.

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut subjek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif. Menurut Webster's Collegiate, tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸

Tes dibagi menjadi 2 jenis, yaitu tes lisan dan tertulis. Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yaitu dalam bentuk tes essay. Tes essay yaitu tes yang menghendaki agar seseorang yang menjawab memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun

⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal. 88.

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 63.

berdasarkan bahasa sendiri.⁹ pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu sebanyak 5 soal tes essay.

Cara pemberian skor yang ditemukan untuk hasil tes adalah dengan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Adapun pedoman penskoran tes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang digunakan pada penelitian ini adalah yang dikembangkan oleh Bosch sebagai berikut:¹¹

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Tes

Aspek yang Diukur	Respon Siswa terhadap Soal atau masalah	Skor
Orisinalitas	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah.	0
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami.	1
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan sudah terarah tetapi tidak selesai.	2
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya salah.	3
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan dan hasilnya benar.	4
Kelancaran	Tidak menjawab atau memberi ide yang tidak relevan dengan masalah	0
	Memberikan sebuah ide yang tidak relevan dengan pemecahan masalah.	1

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 170.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 318.

¹¹ La Moma, Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis untuk Siswa SMP, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 1, April 2015, hal. 32.

	Memberikan sebuah ide yang relevan tetapi jawabannya salah.	2
	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi jawabannya masih salah.	3
	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan dan penyelesaiannya benar dan jelas.	4
Berpikir Luwes	Tidak menjawab atau memberikan jawaban dengan satu cara atau lebih tetapi semua salah.	0
	Memberikan jawaban hanya satu cara tetapi memberikan jawaban salah.	1
	Memberikan jawaban dengan satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar.	2
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan,	3
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar.	4
Elaborasi	Tidak menjawab atau memberikan jawaban yang salah.	0
	Terdapat kesalahan dalam jawaban dan tidak disertai dengan perincian.	1
	Terdapat kesalahan dalam jawaban tetapi disertai dengan perincian yang kurang detail.	2
	Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan perincian yang rinci.	3
	Memberikan jawaban yang benar dan rinci	4

Selain itu adapun indikator-indikator variabel kreativitas belajar matematika terkait dengan materi Bangun Ruang Sisi Datar dapat dilihat dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Soal Kreativitas

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Deskriptor	Nomor Soal
Kreatif memecahkan masalah terbuka tentang bangun ruang sisi datar yaitu prisma dan limas.	1. Orisinalitas	Memberikan gagasan baru dalam menyelesaikan masalah atau jawaban yang lain dari yang sudah biasa dalam menjawab pertanyaan tentang bangun ruang sisi datar	1
	2. Kelancaran	Memberikan banyak ide dalam menjawab suatu pertanyaan tentang bangun ruang sisi datar	2
	3. Berpikir luwes	Menyajikan suatu konsep dengan cara yang berbeda-beda pada materi bangun ruang sisi datar	3,4
	4. Elaborasi	Menambah atau memperinci suatu gagasan sehingga meningkatkan kualitas gagasan tersebut	5

1. Validasi Instrumen

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Jadi dalam hal ini, kriteria adalah instrumen lain yang mengukur aspek yang sama dengan

aspek yang ingin diukur. Jika suatu data yang diperoleh itu adalah data interval, maka *product moment correlation* dapat digunakan untuk uji validitas instrumen. Salah satu rumusnya adalah sebagai berikut: ¹²

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{XY} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden

Kriteria dasar pengambilan keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item soal dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item soal dinyatakan tidak valid

Hasil perhitungan validitas 10 soal *pretest* dan *posttest*, diambil 5 soal yang valid terdapat pada lampiran 10 dan lampiran 14. Berikut adalah tabel hasil perhitungan 5 item soal *pretest* dan *posttest*:

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 100.

Tabel 3.6
Validitas Soal Pretest

No Soal	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Harga (r_{tabel})	Keterangan
1	0,89	0,71	Valid
2	0,85		Valid
3	0,87		Valid
4	0,81		Valid
5	0,81		Valid

Tabel 3.7
Validitas Soal Posttest

No Soal	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Harga (r_{tabel})	Keterangan
1	0,91	0,71	Valid
2	0,85		Valid
3	0,85		Valid
4	0,81		Valid
5	0,93		Valid

2. Uji Reabilitas

Untuk mencari reabilitas tes pada penelitian ini, rumus yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:¹³

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal.100.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas tes

n = banyaknya butir item

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

\sum_t^2 = jumlah varian skor total

Menurut Suharsimi Arikunto, cara menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai r Interpretasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.8
Tabel Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Jadi jika nilai reabilitas seperti yang tertera di dalam tabel, maka suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel dalam kategori tinggi, cukup, agak rendah, rendah dan sangat rendah.

Perhitungan harga r_{11} atau r_{hitung} untuk soal pretest yaitu sebesar 0,87 dan untuk soal posttest yaitu sebesar 0,92. Harga tersebut dibandingkan dengan harga r_{tabel} yaitu sebesar 0,71. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel dengan kategori sangat tinggi sehingga dapat dipergunakan di dalam penelitian ini. Perhitungannya dilakukan menggunakan microsoft excel pada lampiran 11 dan 15.

3. Taraf Kesukaran Soal

Untuk menghitung taraf kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan:

IK = Indeks Kesukaran

\bar{X} = Nilai rata-rata tiap butir soal

SMI = Skor Maksimal tiap soal

Kriteria:

$0,00 \leq IK < 0,30$, soal sukar

$0,30 \leq IK < 0,70$, soal sedang

$0,70 \leq IK < 1,00$, soal mudah

Indeks tingkat kesukaran dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya kisaran 0,00 – 1,00. Yaitu jika semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh, maka semakin mudah soal itu. Karena fungsi kesukaran soal itu biasanya dikaitkan dengan tujuan tes.

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen *Pretest*

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,65	Sedang
2	0,80	Mudah
3	0,65	Sedang
4	0,65	Sedang
5	0,70	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran di atas maka soal 3, 6, 7 dan 8 diperoleh kriteria sedang dan soal nomor 5 diperoleh kriteria mudah. Hasil perhitungan dari 10 soal dan diambil 5 soal tersebut terdapat pada lampiran 12.

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen *Posttest*

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,55	Sedang
2	0,68	Sedang
3	0,78	Mudah
4	0,65	Sedang
5	0,63	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran di atas maka soal 5, 7, 9 dan 10 diperoleh kriteria sedang dan soal nomor 8 diperoleh kriteria mudah. Hasil perhitungan dari 10 soal dan yang diambil 5 soal tersebut terdapat pada lampiran 16.

4. Daya Pembeda

Untuk menghitung daya pembeda soal tes digunakan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

¹⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal.65-66.

Keterangan:

D = Daya pembeda butir soal

\bar{X}_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

\bar{X}_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

SMI = Skor Maksimal tiap soal

Klasifikasi daya pembeda:

$D < 0,00$: Semuanya tidak baik

$0,00 \leq D < 0,20$: Jelek

$0,20 \leq D < 0,40$: Cukup

$0,40 \leq D < 0,70$: Baik

$0,70 \leq D < 1,00$: Baik Sekali

Tes yang baik adalah tes yang dapat dijawab dengan benar oleh siswa yang pandai saja. contohnya, jika suatu kelompok anak yang berprestasi tinggi dapat menjawab dengan benar suatu tes dan kelompok anak yang berprestasi rendah menjawab salah, maka dikatakan bahwa soal itu memiliki indeks diskriminasi atau daya pembeda terbesar.¹⁵ Sehingga jika terdapat suatu kelompok yang berprestasi tinggi dan

¹⁵ Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, "Analisis Kesukaran Soal , Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Desember 2019, hal. 53.

rendah sama-sama menjawab benar, maka indeks diskriminan soal tersebut 0,00 atau tidak memiliki daya pembeda.

Hasil perhitungan daya pembeda dari 10 soal dan yang diambil 5 soal berdasarkan soal yang valid terdapat pada lampiran 13 dan 17. Berikut tabel perhitungan hasil daya pembeda instrumen *pretest* dan *posttest*:

Tabel 3.11
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,4	Baik
2	0,2	Cukup
3	0,2	Cukup
4	0,3	Cukup
5	0,4	Baik

Tabel 3.12
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Posttest*

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,4	Baik
2	0,45	Baik
3	0,25	Cukup
4	0,4	Baik
5	0,25	Cukup

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa yaitu berupa soal tes esai atau uraian dengan jumlah 10 butir soal, yang akan digunakan pada *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum kelas

eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Course Review Horay*, sedangkan post-test dilakukan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *Course Review Horay* dan kelas kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional. Materi yang akan diuji dalam test ini adalah materi Bangun Ruang Sisi Datar yaitu Prisma dan Limas.

F. Teknik Analisis Data

1. Data *Pretest* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk menganalisis data awal digunakan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji atau mengetahui kenormalan kelas yang akan diteliti. Perhitungan dilakukan dengan data yang diperoleh dari nilai pretest. Uji normalitas data dengan teknik chi-kuadrat digunakan untuk menguji normalitas data yang disajikan secara kelompok. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁶

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

X^2 = chi-kuadrat

f_0 = frekuensi yang diperoleh

f_e = frekuensi yang diharapkan

¹⁶ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), hal. 66.

kriteria pengujiannya adalah jika x^2 hitung $< x^2$ tabel dengan derajat kebebasan $dk = k-3$, dan taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas antara kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Jadi jika kedua kelompok itu memiliki varians yang sama, maka kedua kelompok itu dikatakan homogen. Dalam pengujian homogenitas ini menggunakan uji varians dua peubah bebas. Maka hipotesis yang diuji adalah :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 : varians skor kelompok pertama

σ_2^2 : varians skor kelompok kedua

H_0 : hipotesis pembandingan, kedua varians sama

H_a : hipotesis kerja, kedua varians tidak sama

Dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

s_1^2 : variansi terbesar

s_2^2 : variansi terkecil

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata untuk membandingkan rata-rata kedua kelas yang digunakan dalam penelitian tersebut. Jika data kedua kelas berdistribusi normal dan kedua variansinya homogen, rumus uji t yang digunakan ialah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

n_1 : banyaknya sampel 1

n_2 : banyaknya sampel 2

2. Data *Posttest* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk menganalisis data akhir digunakan uji normalitas, homogenitas dan perbedaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada data *posttest* sama dengan uji normalitas pada data *pretest* yaitu dengan rumus:

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada data *posttest* sama dengan uji homogenitas pada data *pretest* yaitu dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Jika data kedua kelas berdistribusi normal dan kedua variansinya homogen, rumus uji t yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji perbedaan nilai rata-rata hitung antar dua kelompok sampel yang berkorelasi digunakan uji-t dua pihak (dua ekor). Dengan taraf signifikansi 0,05.

Rumus uji-t untuk sampel berkorelasi menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

¹⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hal. 136.

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

n_1 : banyaknya sampel 1

n_2 : banyaknya sampel 2

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Data yang dikumpulkan menggunakan instrument yang telah valid dan reliabel. Selanjutnya dideskripsikan data hasil *pretest* dan *posttest*.

A. Deskripsi Data

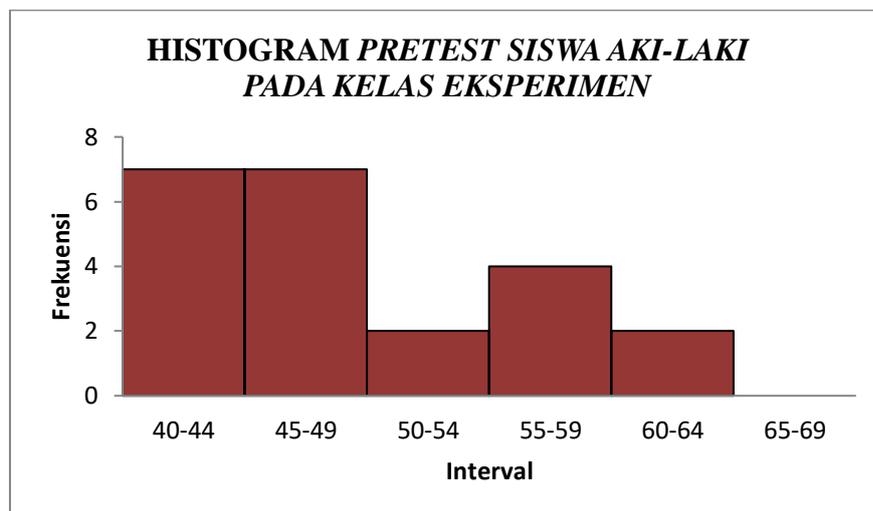
1. Data *Pretest*

Daftar distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

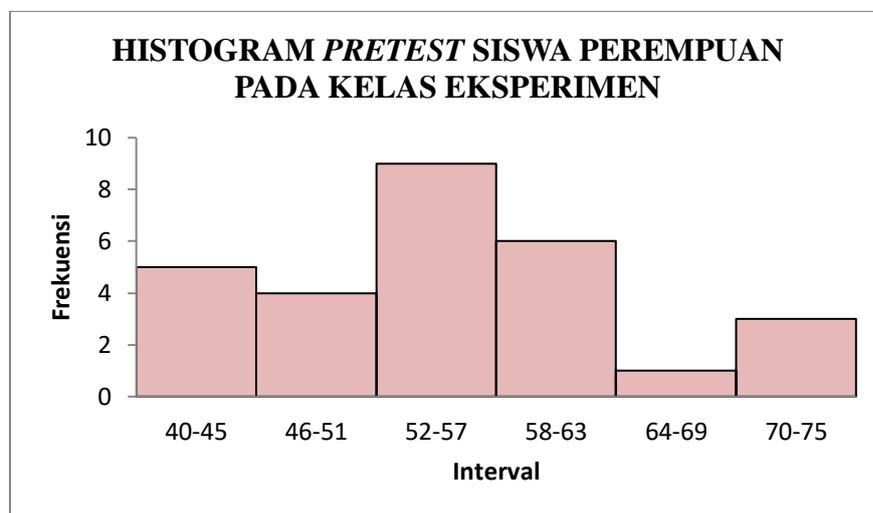
Tabel 4.1
Data *Pretest* Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen					
Laki-laki			Perempuan		
Interval	Frekuensi	Persentase	Interval	Frekuensi	Persentase
40-44	5	22,72%	40-45	5	17,86%
45-49	2	9,09%	46-51	4	14,29%
50-54	7	31,81%	52-57	9	32,14%
55-59	2	9,09%	58-63	6	21,43%
60-64	4	18,18%	64-69	1	3,57%
65-69	2	9,09%	70-75	3	10,71%
Jumlah	22	100%	Jumlah	28	100%

Nilai awal *pretest* siswa laki-laki dan perempuan pada kelas eksperimen apabila disajikan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut:



Gambar 4.1
Histogram *Pretest* Siswa Laki-laki pada Kelas Eksperimen



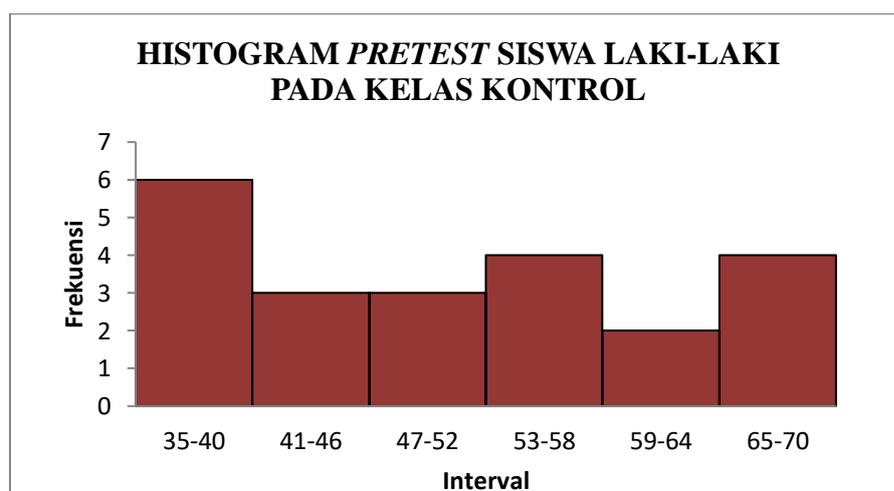
Gambar 4.2
Histogram *Pretest* Siswa perempuan pada Kelas Eksperimen

Daftar distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

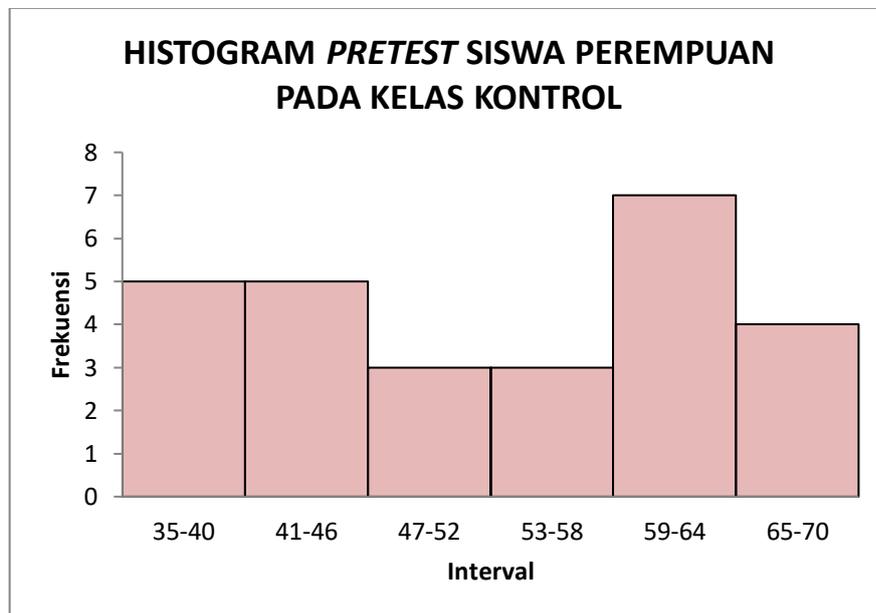
Tabel 4.2
Data *Pretest* Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Kontrol

Kelas Kontrol					
Laki-laki			Perempuan		
Interval	Frekuensi	Persentase	Interval	Frekuensi	Persentase
35-40	6	27,27%	35-40	6	21,43%
41-46	3	13,63%	41-46	5	17,86%
47-52	3	13,63%	47-52	3	10,71%
53-58	4	18,18%	53-58	3	10,71%
59-64	2	9,09%	59-64	7	25%
65-70	4	18,18%	65-70	4	14,29%
Jumlah	22	100%	Jumlah	28	100%

Nilai awal *pretest* siswa laki-laki dan perempuan pada kelas kontrol apabila disajikan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 4.3 dan 4.4 berikut:



Gambar 4.3
Histogram *Pretest* Siswa Laki-laki pada Kelas Kontrol



Gambar 4.4
Histogram *Pretest* Siswa Perempuan pada Kelas Kontrol

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *pretest* yang berisi tentang kondisi awal nilai kreativitas siswa pada materi pokok bangun ruang sisi datar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas laki-laki dan kelas perempuan. Dari tabel distribusi frekuensi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi. Deskripsi data nilai *pretest* dihitung dengan menggunakan Ms. Excel pada lampiran 18 yang disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Nilai *Pretest* Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas
Eksperimen dan Kontrol

No	Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Skor Tertinggi	65	75	70	70
2	Skor Terendah	40	40	35	35
3	Mean	52,91	55,14	50,86	52,07
4	Median	52,36	54,83	50,50	52,50
5	Modus	52	55,25	38,5	61,93
6	Varians	68,18	80,90	126,62	121,14
7	Standar Deviasi	8,26	8,99	11,25	11,01

Berdasarkan hasil deskripsi nilai *pretest* pada tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol cenderung berpusat pada nilai rata-rata 52,91; 55,14; 50,86 dan 52,07. Dan dapat dilihat nilai standar deviasi antara kelas laki-laki dan perempuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 8,26; 8,99; 11,25 dan 11,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* tersebut adalah homogen.

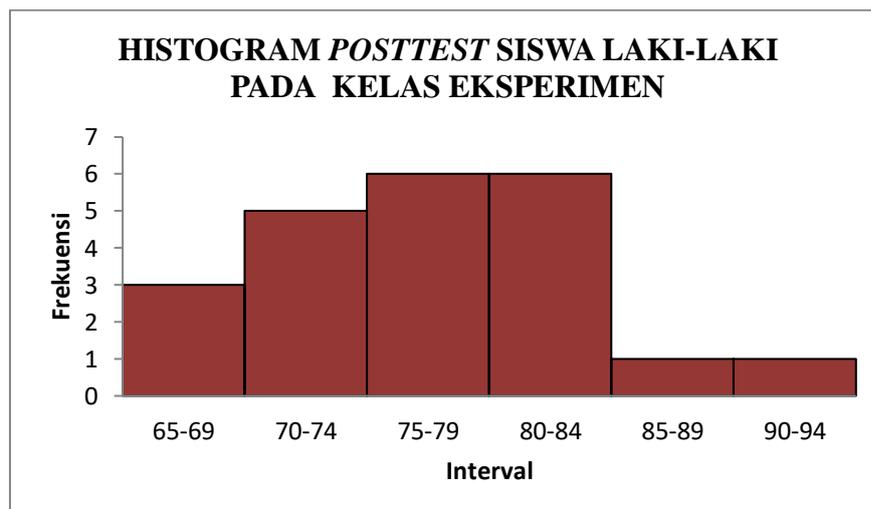
2. *Data Posttest*

Daftar distribusi frekuensi nilai *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

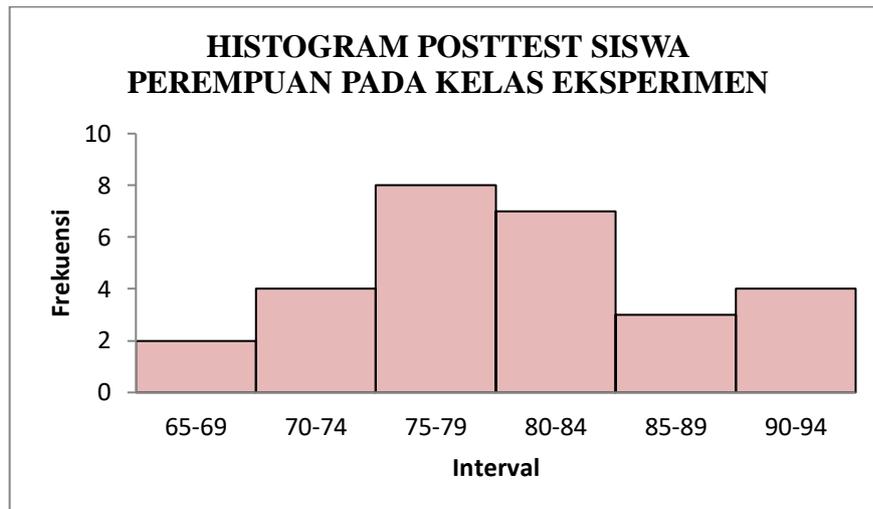
Tabel 4.4
Data *Posttest* Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen					
Laki-laki			Perempuan		
Interval	Frekuensi	Persentase	Interval	Frekuensi	Persentase
65-69	3	13,64%	65-69	2	7,14%
70-74	5	22,73%	70-74	4	14,29%
75-79	6	27,27%	75-79	8	28,57%
80-84	6	27,27%	80-84	7	25%
85-89	1	4,55%	85-89	3	10,71%
90-94	1	4,55%	90-94	4	14,29%
Jumlah	22	100%	Jumlah	28	100%

Nilai akhir *posttest* pada kelas eksperimen apabila disajikan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 4.5 dan 4.6 berikut:



Gambar 4.5
Histogram *Posttest* Siswa Laki-laki pada Kelas Eksperimen



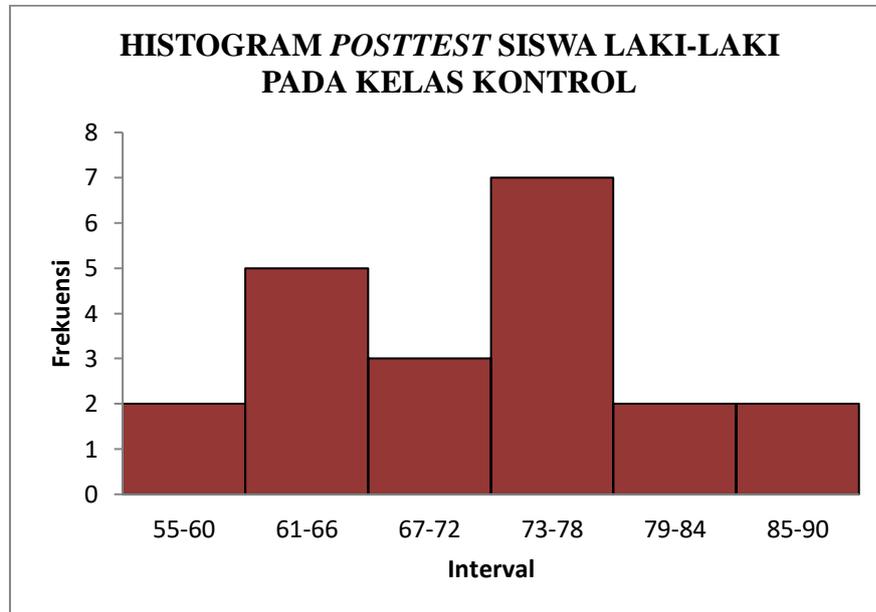
Gambar 4.6
Histogram *Posttest* Siswa Perempuan pada Kelas Eksperimen

Daftar distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

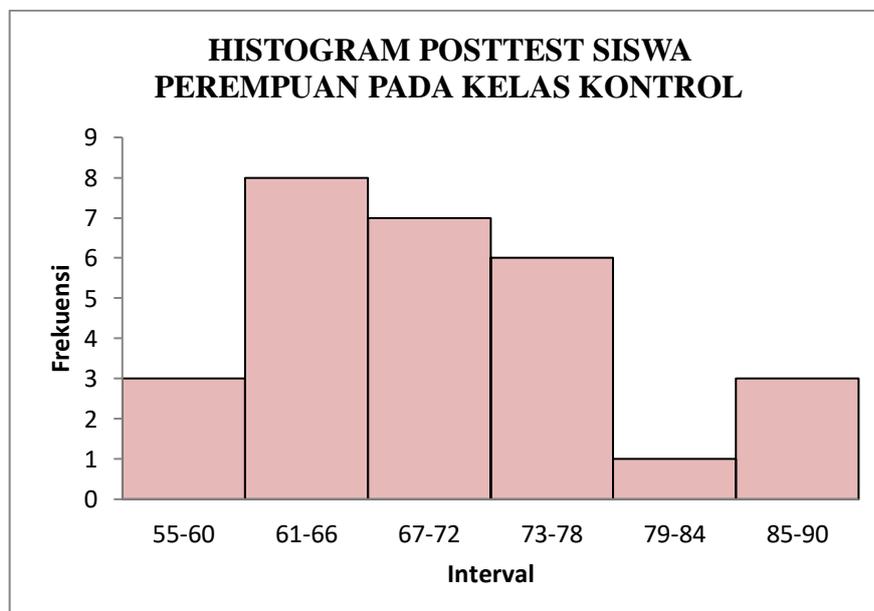
Tabel 4.5
Data *Posttest* Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Kontrol

Kelas kontrol					
Laki-laki			Perempuan		
Interval	Frekuensi	Persentase	Interval	Frekuensi	Persentase
55-60	2	9,09%	55-60	3	10,71%
61-66	5	22,72%	61-66	8	28,57
67-72	4	18,18%	67-72	7	25%
73-78	7	31,82%	73-78	6	21,43%
79-84	2	9,09%	79-84	1	3,57%
85-90	2	9,09%	85-90	3	10,71%
Jumlah	22	100%	Jumlah	28	100%

Nilai akhir *posttest* pada kelas kontrol apabila disajikan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada gambar 4.7 dan 4.8 berikut:



Gambar 4.7
Histogram *Posttest* Siswa Laki-laki pada Kelas Kontrol



Gambar 4.8
Histogram *Posttest* Siswa Perempuan pada Kelas Kontrol

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *posttest* yang berisi tentang kondisi akhir nilai kreativitas siswa pada materi pokok bangun ruang sisi datar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas laki-laki dan kelas perempuan. Dari tabel distribusi frekuensi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi. Deskripsi data nilai *posttest* dihitung dengan menggunakan Ms. Excel pada lampiran 19 yang disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Nilai *Posttest* Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Skor Tertinggi	90	90	90	90
2	Skor Terendah	65	65	55	55
3	Mean	77	80,04	71,68	70,14
4	Median	77	79,50	72,50	69,07
5	Modus	79,5 dan 85,5	78,5	74,75	65,50
6	Varians	42,86	52,48	73,87	75,57
7	Standar Deviasi	6,55	7,24	8,59	8,69

Berdasarkan hasil deskripsi nilai *posttest* pada tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol cenderung berpusat pada nilai rata-rata 77; 80,04; 71,68 dan 70,14. Dan dapat

dilihat nilai standar deviasi antara kelas laki-laki dan perempuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 6,55; 7,24; 8,59 dan 8,69 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* tersebut adalah homogen.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Data *Pretest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel berdistribusi normal.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian kenormalan distribusi kedua kelompok digunakan uji Chi-Kuadrat, rumusnya yaitu:

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

X^2 = chi-kuadrat

f_0 = frekuensi yang diperoleh

f_e = frekuensi yang diharapkan

Data yang diuji adalah nilai rata-rata tes (*pretest*) untuk kelas eksperimen di kelas laki-laki diperoleh $X_{hitung} = 7,39$ dan $X_{tabel} = 11,07$ dan di kelas perempuan diperoleh $X_{hitung} = 6,86$ dan $X_{tabel} = 11,07$, sedangkan untuk kelas kontrol di kelas laki-laki diperoleh $X_{hitung} = 10,52$ dan $X_{tabel} = 11,07$ dan di kelas perempuan diperoleh $X_{hitung} = 10,39$ dan $X_{tabel} = 11,07$. Karena keseluruhan $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka H_0

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat kelas tersebut berdistribusi normal. Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 20-23.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai varians yang homogen

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya heterogen)}$$

Untuk perhitungan dengan menggunakan uji F:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

s_1^2 : variansi terbesar

s_2^2 : variansi terkecil

Variansi terbesar = 111,67

Variansi terkecil = 76,13

$$F_{\text{hitung}} = \frac{111,67}{76,13} = 1,47 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 1,61$$

H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ sehingga H_0 diterima dan kedua kelas tersebut dapat dikatakan memiliki variansi yang sama (homogen).

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Analisis data dengan hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dalam penelitian ini juga digunakan uji statistik dengan menggunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

n_1 : banyaknya sampel 1

n_2 : banyaknya sampel 2

Dari perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 0,88$ dan $t_{tabel} = 1,99$

Kriteria penerimaan H_0 yaitu apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata. Berdasarkan analisis data *pretest* diperoleh data bahwa populasi normal, homogen dan memiliki rata-

rata awal yang sama. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas sampel tersebut berangkat dari kondisi awal yang sama.

2. Data *Posttest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai akhir sampel berdistribusi normal.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian kenormalan distribusi kedua kelompok digunakan uji Chi-Kuadrat, rumusnya yaitu:

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

X^2 = chi-kuadrat

f_0 = frekuensi yang diperoleh

f_e = frekuensi yang diharapkan

Data yang diuji adalah nilai rata-rata tes (*posttest*) untuk kelas eksperimen di kelas laki-laki diperoleh $X_{hitung} = 1,62$ dan $X_{tabel} = 11,07$ dan di kelas perempuan diperoleh $X_{hitung} = 2,88$ dan $X_{tabel} = 11,07$, sedangkan untuk kelas kontrol di kelas laki-laki diperoleh $X_{hitung} = 2,43$ dan $X_{tabel} = 11,07$ dan di kelas perempuan diperoleh $X_{hitung} = 5,83$ dan $X_{tabel} = 11,07$. Karena keseluruhan $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat kelas tersebut berdistribusi normal. Perhitungannya terdapat pada lampiran 26-29.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai akhir sampel mempunyai varians yang homogen

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya heterogen)}$$

Untuk perhitungan dengan menggunakan uji F:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$$S_1^2 : \text{ variansi terbesar}$$

$$S_2^2 : \text{ variansi terkecil}$$

$$\text{Variansi terbesar} = 66,90$$

$$\text{Variansi terkecil} = 49,60$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{66,90}{49,60} = 1,35 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 1,61$$

H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ sehingga H_0 diterima dan kedua kelas tersebut dapat dikatakan memiliki variansi yang sama (homogen).

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Analisis data dengan hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dalam penelitian ini juga digunakan uji statistik dengan menggunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

n_1 : banyaknya sampel 1

n_2 : banyaknya sampel 2

Dari perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,60$ dan $t_{tabel} = 1,99$

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = \text{peluang } (1-\alpha) = 1-5\% = 95\%$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 98$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,98$ dan $t_{hitung} = 3,60$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Statistik 1

Untuk menguji hipotesis “ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara kreativitas Siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*”. Digunakan statistik parametrik dengan rumus uji t dan *Independent Sample T-test* secara manual yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan perbedaan kreativitas belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 : Tidak Ada Perbedaan yang Signifikan antara Kreativitas Siswa Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*.

H_1 : Ada Perbedaan yang Signifikan antara Kreativitas Siswa Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*.

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat kebebasan = $n_1 + n_2 - 2$.

Dengan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

n_1 : banyaknya sampel 1

n_2 : banyaknya sampel 2

Dari data hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* kelas eksperimen menggunakan *Independent Sample T-test*, rata-rata kelas eksperimen antara siswa laki-laki dan perempuan yaitu 75 dan 78,04. Sedangkan $t_{hitung} = -1,53$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 48$ diperoleh $t_{tabel} = 2,01$

Karena nilai derajat kebebasannya sebesar 48, maka dipergunakan rumus interpolasi untuk memperoleh t_{tabel} yaitu¹:

$$p_1(x) = y_0 + \frac{(y_1 - y_0)}{(x_1 - x_0)}(x - x_0)$$

Dengan nilai x sebesar 48, $(x_0, y_0) = (40; 2,02)$ dan $(x_1, y_1) = (60; 2,00)$ maka:

$$p_1(48) = 2,02 + \frac{(2,00 - 2,02)}{(60 - 40)}(48 - 40)$$

$$p_1(48) = 2,02 + \frac{(-0,02)}{(20)}(8)$$

¹ Rinaldi Munir, Metode Numerik, (Bandung: Informatika Bandung, 2015), hal. 194.

$$p_1(48) = 2,02 + (-0,001)(8)$$

$$p_1(48) = 2,02 + (-0,008)$$

$$p_1(48) = 2,01$$

Sehingga $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Oleh karena itu, dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tidak Ada Perbedaan yang Signifikan antara Kreativitas Siswa Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*.

2. Uji Hipotesis Statistik 2

Untuk menguji hipotesis “ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara kreativitas Siswa Konvensional”. Digunakan statistik parametrik dengan rumus uji t dan *Independent Sample T-test* secara manual yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan perbedaan kreativitas belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 \quad : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 \quad : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 : Tidak Ada Perbedaan yang Signifikan antara Kreativitas Siswa Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

H_1 : Ada Perbedaan yang Signifikan antara Kreativitas Siswa Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat kebebasan = $n_1 + n_2 - 2$.

Dengan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

n_1 : banyaknya sampel 1

n_2 : banyaknya sampel 2

Dari data hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* kelas kontrol menggunakan *Independent Sample T-test*, rata-rata kelas kontrol antara siswa laki-laki dan perempuan yaitu 71,82 dan 70,71. Sedangkan $t_{hitung} = 0,47$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 48$ diperoleh $t_{tabel} = 2,01$

Karena nilai derajat kebebasannya sebesar 48, maka dipergunakan rumus interpolasi untuk memperoleh t_{tabel} yaitu:

$$p_1(x) = y_0 + \frac{(y_1 - y_0)}{(x_1 - x_0)}(x - x_0)$$

Dengan nilai x sebesar 48, $(x_0, y_0) = (40; 2,02)$ dan $(x_1, y_1) = (60; 2,00)$ maka:

$$p_1(48) = 2,02 + \frac{(2,00 - 2,02)}{(60 - 40)}(48 - 40)$$

$$p_1(48) = 2,02 + \frac{(-0,02)}{(20)}(8)$$

$$p_1(48) = 2,02 + (-0,001)(8)$$

$$p_1(48) = 2,02 + (-0,008)$$

$$p_1(48) = 2,01$$

Sehingga $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Oleh karena itu, dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tidak Ada Perbedaan yang Signifikan antara Kreativitas Siswa Laki-laki dan Perempuan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

3. Uji Hipotesis Statistik 3

Untuk menguji hipotesis “ada atau tidak ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kreativitas siswa”. Dari uji persyaratan *posttest* terlihat bahwa kedua kelas setelah perlakuan bersifat normal dan memiliki variansi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis yang pertama menggunakan statistik parametrik dengan rumus

uji t dan *Independent Sample T-test* secara manual yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kreativitas siswa pada materi pokok bangun ruang sisi datar. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 : Tidak Ada Pengaruh yang Signifikan antara Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kreativitas Siswa.

H_1 : Ada Pengaruh yang Signifikan antara Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kreativitas Siswa.

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat kebebasan = $n_1 + n_2 - 2$.

Dengan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

n_1 : banyaknya sampel 1

n_2 : banyaknya sampel 2

Dari data hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan *Independent Sample T-test*, rata-rata kelas eksperimen yaitu 76,70 dan kelas kontrol yaitu 71,20. Sedangkan $t_{hitung} = 3,60$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 98$ diperoleh $t_{tabel} = 1,99$

Karena nilai derajat kebebasannya sebesar 98, maka dipergunakan rumus interpolasi untuk memperoleh t_{tabel} yaitu:

$$p_1(x) = y_0 + \frac{(y_1 - y_0)}{(x_1 - x_0)}(x - x_0)$$

Dengan nilai x sebesar 98, $(x_0, y_0) = (60; 2,00)$ dan $(x_1, y_1) = (120; 1,98)$

maka:

$$p_1(98) = 2,00 + \frac{(1,98 - 2,00)}{(120 - 60)}(98 - 60)$$

$$p_1(98) = 2,00 + \frac{(-0,02)}{(60)}(38)$$

$$p_1(98) = 2,00 + (-0,0003)(38)$$

$$p_1(98) = 2,00 + (-0,01267)$$

$$p_1(98) = 1,99$$

Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,60 > 1,99$

Oleh karena itu, dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh yang Signifikan antara Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kreativitas Siswa.

D. Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kreativitas siswa pada materi bangun ruang sisi datar khususnya prisma dan limas. Selain itu juga untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan model pembelajaran Konvensional pada materi bangun ruang sisi datar.

Untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan model pembelajaran Konvensional yaitu dapat terlihat dari hasil perbandingan rata-rata antara kelas laki-laki dan perempuan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* hasil *posttest* diperoleh rata-ratanya yaitu 75 dan 78,04. Begitu juga dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional diperoleh rata-ratanya 71,82 dan 70,71. Sehingga dapat diperoleh hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* maupun dengan model pembelajaran Konvensional.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas antara siswa laki-laki dan perempuan berpotensi sama. Seperti pada penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa terdapat beberapa studi yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kreativitas antara laki-laki dan perempuan. Atau dapat

dinyatakan bahwa laki-laki lebih cenderung kreatif dalam berdiskusi, membangun, mencoba ide baru dalam dunia nyata. Begitu juga dengan perempuan yang cenderung kreatif dalam berdiskusi, merancang dan menciptakan. Penelitian lainnya juga mengatakan tidak ada perbedaan gender bawaan dalam berkeaktivitas. Sedangkan penelitian lainnya juga mengatakan tidak ada perbedaan gender pada pemikiran divergen. Namun hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan keaktivitas yang ditinjau dari segi gender.

Kreativitas bisa saja berbeda pada berbagai jenis sampel penelitian karena kreativitas merupakan hal yang kompleks dan dapat juga dipengaruhi oleh hal-hal lain. Kreativitas dapat melibatkan kesempatan pendidikan, berlatih, pengaruh lingkungan, keluarga dan budaya.

Pada awal penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kreativitas siswa. Hasil yang diperoleh untuk kreativitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 53,30 dan 51,60. Kemudian diberi perlakuan yang berbeda terhadap kelas eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu dengan menjelaskan terlebih dahulu mengenai materi bangun ruang sisi datar yaitu prisma dan limas kemudian membagi kelompok menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok akan menjawab pertanyaan yang diberikan secara acak dan kelompok mana yang berhasil menjawab akan membuat yel-

yel sebagai tanda kemenangan mereka. Dan kelompok yang paling sering bersuara adalah pemenangnya.

Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran sehingga di kelas ini peneliti lebih berperan aktif dalam menjelaskan materi bangun ruang sisi datar yaitu prisma dan limas. Kemudian dilakukan tes untuk melihat kemampuan siswa tersebut.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* membutuhkan kesiapan yang matang karena pasti akan memberikan efek keributan di dalam kelas. Akan tetapi dengan begitu siswa sangat antusias dan sangat berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mereka bersemangat dalam memahami materi yang telah diberikan. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil *posttest* yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata yaitu 76,70 dan 71,20. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan kreativitas siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab adanya keterbatasan dalam penelitian ini.

Keterbatasan dalam penelitian ini dilihat dari indikator kreativitas belajar. Di dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay*

beberapa indikator terdapat memberikan gagasan baru atau jawaban yang lain dari yang sudah biasa dalam menjawab soal mengenai bangun ruang sisi datar. Akan tetapi karena berkenaan dengan jawaban yang diciptakan sendiri, agak sulit dilakukan meskipun dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Keterbatasan tersebut adalah penelitian ini dilakukan hanya untuk melihat pengaruh kreativitas siswa pada materi bangun ruang sisi datar saja. instrument yang dilakukan hanya menggunakan soal tes essay.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terdapat beberapa kesimpulan. Yang pertama peneliti mengambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,01 < -1,53 < 2,01$). Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa hasil uji hipotesis berada pada penerimaan H_0 dan penolakan H_1 pada taraf signifikan 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Yang kedua peneliti mengambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,01 < 0,47 < 2,01$). Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa hasil uji hipotesis berada pada penerimaan H_0 dan penolakan H_1 pada taraf signifikan 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Dan yang ketiga yaitu peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kreativitas siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,60 > 1,99$). Dari perhitungan tersebut jelas bahwa penolakan H_0 dan penerimaan H_1 pada taraf signifikansi 0,05. Artinya rata-rata kreativitas siswa pada materi bangun ruang sisi datar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik dari pada rata-rata kreativitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kreativitas siswa pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar dan dapat mengembangkan kreativitas khususnya dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa agar lebih aktif lagi dan mengembangkan ide-ide kreatif mereka.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan kinerja guru lebih baik lagi dengan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk belajar mandiri maupun dengan penataran-peataran. Ataupun dalam hal ini kepala sekolah dapat menyarankan kepada guru-guru agar dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat mmmeningkatkan kreativitas siswa tersebut.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti disarankan untuk dapat melanjutkan penelitian ini atau menerapkan model yang berhubungan dengan model pembelajaran yang menarik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtiyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Al-Quran dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, Bandung:Diponegoro, 2008.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Arika Wawancara, 5 Desember 2020.
- Asis Saefuddin dan Eka Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta cv, 2012.
- Darmadi Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2006.
- Devi Febryana, Profil Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Segitiga dan Segiempat Ditinjau dari Gender, *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 4, No. 1, 2018, hal. 50-58.
- Dewi Masruroh, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Minat Belajar Dan Kreativitas Matematika Pada Materi Segiempat Dan Segitiga Kelas VII SMP N 3 Kedungwaru Tahun Ajaran 2017/2018”, *Skripsi* (Tulungagung : Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018).
- Dian Yulianti, “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI MIN 12 Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).
- Fuadi, “Perbedaan Gender dalam Pengambilan Keputusan Menjadi Wirausaha Pada Usaha Kecil Menengah“, <http://repository.uin-suska.ac.id>, diakses tanggal 2 Desember 2020.
- Geary, Sauls, dkk, Sex Differences in Spatial Cognition, Computational Fluency, and Arithmetical Reasoning, *Jurnal of Experimental Child Psychology*. Vol. 77(4), 2000.

- Hasibuan, Lily Rohanita, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP N Rantau Selatan, *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma*, Vol. 5 No. 1, 2019.
- Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV Media Persada, 2014.
- Katminingsih dan Widodo, Meningkatkan Kemampuan Berpikir, *Jurnal Math Educator Nusantara*, Vol 01 Nomor 01, Mei 2015.
- Kreativitas (Def.1) (n.d), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses melalui <https://kbbi.web.id/kreativitas>, 20 Desember 2020.
- La Moma, Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis untuk Siswa SMP, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 1, April 2015.
- Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, “Analisis Kesukaran Soal , Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Desember 2019.
- Mares Bernadet, *Teori Gender dalam Psikologi Sosial-Konsep-Karakteristik-Aliran*, 2017.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Muchlisin Riadi, “Model Pembelajaran *Course Review Horay*”, www.kajianpustaka.com, diakses 27 November 2020 pukul 06.30 WIB.
- Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Munandar, U, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun bagi Gur dan Orangtua*, Jakarta: Grasindo, 1999.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian* Jakarta: Kencana, 2017.

- Nani Mediatati, Istianan Suryaningsih, (2016), penggunaan model pembelajaran *course review horay* dengan media flipchart sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PKN, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.1 (2) pp. 113-121.
- Ninoy Yudhistya Sulistiyono, “Gambaran Asupan Zat gizi dan Aktivitas Fisik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan”, <http://repository.upi.edu>, diakses tanggal 7 Desember 2020.
- Orton, Anthony, *Learning Mathematics*, London, British Library Cataloguing, 2004.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Rahma Hayati Siregar, Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa melalui Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas VIII MTs Swasta Baharuddin, *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 9, No. 01 Juni 2021.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Pendidikan Matematika Realistik*, Bandung: Citapustaka Media, 2019.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Rinaldi Munir, *Metode Numerik*, Bandung: Informatika Bandung, 2015.
- Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Rizky Nurul Hafni dan Dwi Maulida Sari, Kemampuan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Model *Accelerated Learning (AL)*, *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 9, No. 01, 2021.
- Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Simanjuntak, Erlinawaty, Yasifati Hia, dkk, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Perbedaan Gender, *School Education Journal*, Vol. 9, No. 9, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta cv, 2017.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

Tahir dan Marniati, Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin, *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Vol 2, No, 2, 2018.

Wahyu Rasidin Hasibuan, “Pengaruh Media Pembelajaran *Microsoft Mathematics* terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Materi Persamaan Kuadrat di Kelas X SMA N 1 Angkola Barat”, *Skripsi Padangsidempuan : Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, 2019.

William Yohanes, “Prisma-Matematika Kelas VIII”, *www.quipper.com*, diakses tanggal 28 Nopember 2020 pukul 11.00.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Novi Nurul Aini
NIM : 17 202 00060
Tempat Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 15 November 1997
e-mail/ No. Hp : novinurulaini1511@gmail.com/0822-6700-6495
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 2 Orang
Alamat : Jalan Mangaraja Ujung Padang
Kecamatan Padangsidempuan Selatan
Kota Padangsidempuan

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Sodik Hermawan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Liah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Mangaraja Ujung Padang
Kecamatan Padangsidempuan Selatan
Kota Padangsidempuan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 200201/4 Padangsidempuan
SMP : SMP Negeri 2 Padangsidempuan
SMA : SMK Negeri 1 Padangsidempuan

Lampiran 1

TIME SCHEDULE

Kegiatan	Bulan									
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
Pengesahan Judul										
Penyusunan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Revisi Proposal										
Penelitian Tempat Lokasi										
Penyusunan Laporan										
Bimbingan Hasil Penelitian										
Seminar Hasil										
Sidang										

Lampiran 2

Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII A/2

Materi Pokok : Bangun Ruang Sisi Datar

Alokasi : 2 x 40 menit

Pertemuan : 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati jaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
5.9. Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	5.9.1. Memahami luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	5.9.2. Memahami volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	5.9.3. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
4.9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	4.9.1. Menentukan luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.2. Menentukan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.3. Menyajikan hasil pembelajaran tentang bangun ruang sisi datar
	4.9.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
2. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
3. Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang segi-n beraturan sebagai sisi alas dan sisi tutup, serta n bidang persegi panjang sebagai sisi tegak. Jadi penamaan sebuah prisma tersebut ditentukan dengan banyaknya n sisi alas, yaitu prisma segi n beraturan. Ciri-ciri prisma yaitu sebagai berikut;

1. Memiliki sisi alas dan tutup yang sebangun dan sejajar.
2. Memiliki sisi tegak yang lurus dengan sisi sejajar

Prisma memiliki elemen-elemen seperti rusuk, bidang alas, bidang tegak, dan diagonal.

Rumus Luas dan Volume Prisma

1. Luas Permukaan Prisma = $(2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi prisma})$
2. Volume Prisma = $\text{luas alas} \times \text{tinggi prisma}$

Pengertian Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas segi-n, dan bidang sisinya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik puncak. Macam-macam limas terbagi sesuai dengan bentuk alasnya, seperti: limas segitiga beraturan, limas segiempat beraturan, limas segitiga sembarang, limas segiempat sembarang, dll.

Limas terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk, titik puncak, dan tinggi. Jumlah sisi tegaknya akan sama dengan jumlah sisi alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka jumlah sisi tegaknya adalah 3. Begitu juga jika alasnya berbentuk segiempat maupun segilima. Selain itu jumlah rusuknya juga mengikuti alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka rusuknya ada 6, dan seterusnya.

Rumus Luas Permukaan dan Volume Limas

1. Luas Permukaan Limas = luas alas + jumlah luas sisi tegak

2. Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas x tinggi

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Course Review Horay*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam2. Guru meminta siswa untuk membuka kelas dengan berdoa3. Guru mengabsen siswa	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai2. Guru menyampaikan materi3. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab4. Guru menguji pemahaman dengan menyuruh siswa untuk membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka5. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis di dalam kotak yang nomor soalnya dibacakan6. Siswa yang dapat menjawab dan mendapat tanda centang vertikal atau horizontal akan memberikan yel-yel atau berteriak hore7. Siswa mendapatkan nilai sesuai dari jawaban yang benar dan jumlah hore yang diperoleh	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan2. Guru meminta siswa mengakhiri kelas dengan berdoa3. Salam	15 menit

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media/alat

Papan tulis, spidol

2. Sumber pembelajaran

Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VIII

H. Penilaian Hasil Belajar

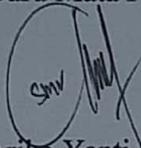
1. Teknik : Tes tertulis

2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan,

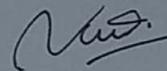
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Arika Yanti Simamora, S.Pd.

Peneliti



Novi Nurul Aini

NIM. 1720200060



Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan
Padangsidempuan

Asma Edi Hasan, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII A/2
Materi Pokok : Bangun Ruang Sisi Datar
Alokasi : 2 x 40 menit
Pertemuan : 2

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati jaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9. Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma	3.9.1. Memahami luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

dan limas)	3.9.2. Memahami volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	3.9.3. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
4.9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	4.9.1. Menentukan luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.2. Menentukan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.3. Menyajikan hasil pembelajaran tentang bangun ruang sisi datar
	4.9.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
2. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
3. Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang segi-n beraturan sebagai sisi alas dan sisi tutup, serta n bidang persegi panjang

sebagai sisi tegak. Jadi penamaan sebuah prisma tersebut ditentukan dengan banyaknya n sisi alas, yaitu prisma segi n beraturan. Ciri-ciri prisma yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki sisi alas dan tutup yang sebangun dan sejajar.
2. Memiliki sisi tegak yang lurus dengan sisi sejajar

Prisma memiliki elemen-elemen seperti rusuk, bidang alas, bidang tegak, dan diagonal.

Rumus Luas dan Volume Prisma

1. Luas Permukaan Prisma = $(2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi prisma})$
2. Volume Prisma = luas alas \times tinggi prisma

Pengertian Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas segi- n , dan bidang sisinya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik puncak. Macam-macam limas terbagi sesuai dengan bentuk alasnya, seperti: limas segitiga beraturan, limas segiempat beraturan, limas segitiga sembarang, limas segiempat sembarang, dll.

Limas terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk, titik puncak, dan tinggi. Jumlah sisi tegaknya akan sama dengan jumlah sisi alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka jumlah sisi tegaknya adalah 3. Begitu juga jika alasnya berbentuk segiempat maupun segilima. Selain itu jumlah rusuknya juga mengikuti alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka rusuknya ada 6, dan seterusnya.

Rumus Luas Permukaan dan Volume Limas

1. Luas Permukaan Limas = luas alas + jumlah luas sisi tegak
2. Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas \times tinggi

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Course Review Horay*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta siswa untuk membuka kelas dengan berdoa 3. Guru mengabsen siswa 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Guru menyampaikan materi 3. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab 4. Guru menguji pemahaman dengan menyuruh siswa untuk membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka 5. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis di dalam kotak yang nomor soalnya dibacakan 6. Siswa yang dapat menjawab dan mendapat tanda centang vertikal atau horizontal akan memberikan yel-yel atau berteriak hore 7. Siswa mendapatkan nilai sesuai dari jawaban yang benar dan jumlah hore yang diperoleh 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan 2. Guru meminta siswa mengakhiri kelas dengan berdoa 3. Salam 	15 menit

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media/alat

Papan tulis, spidol

2. Sumber pembelajaran

Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VIII

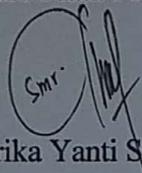
H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan,

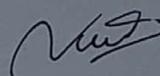
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Arika Yanti Simamora, S.Pd.

Peneliti



Novi Nurul Aini
NIM. 1720200060

Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan
Padangsidempuan



Astha Edi Hasan, S.Pd.

Lampiran 2

Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII D/2

Materi Pokok : Bangun Ruang Sisi Datar

Alokasi : 2 x 40 menit

Pertemuan : 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
5.9. Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	5.9.1. Memahami luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	5.9.2. Memahami volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	5.9.3. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
4.9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	4.9.1. Menentukan luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.2. Menentukan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.3. Menyajikan hasil pembelajaran tentang bangun ruang sisi datar
	4.9.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
2. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
3. Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang segi-n beraturan sebagai sisi alas dan sisi tutup, serta n bidang persegi panjang sebagai sisi tegak. Jadi penamaan sebuah prisma tersebut ditentukan dengan banyaknya n sisi alas, yaitu prisma segi n beraturan. Ciri-ciri prisma yaitu sebagai berikut;

1. Memiliki sisi alas dan tutup yang sebangun dan sejajar.
2. Memiliki sisi tegak yang lurus dengan sisi sejajar

Prisma memiliki elemen-elemen seperti rusuk, bidang alas, bidang tegak, dan diagonal.

Rumus Luas dan Volume Prisma

1. Luas Permukaan Prisma = $(2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi prisma})$
2. Volume Prisma = $\text{luas alas} \times \text{tinggi prisma}$

Pengertian Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas segi-n, dan bidang sisinya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik puncak. Macam-macam limas terbagi sesuai dengan bentuk alasnya, seperti: limas segitiga beraturan, limas segiempat beraturan, limas segitiga sembarang, limas segiempat sembarang, dll.

Limas terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk, titik puncak, dan tinggi. Jumlah sisi tegaknya akan sama dengan jumlah sisi alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka jumlah sisi tegaknya adalah 3. Begitu juga jika alasnya berbentuk segiempat maupun segilima. Selain itu jumlah rusuknya juga mengikuti alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka rusuknya ada 6, dan seterusnya.

Rumus Luas Permukaan dan Volume Limas

1. Luas Permukaan Limas = luas alas + jumlah luas sisi tegak

2. Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas x tinggi

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Course Review Horay*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam2. Guru meminta siswa untuk membuka kelas dengan berdoa3. Guru mengabsen siswa	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai2. Guru menyampaikan materi3. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab4. Guru menguji pemahaman dengan menyuruh siswa untuk membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka5. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis di dalam kotak yang nomor soalnya dibacakan6. Siswa yang dapat menjawab dan mendapat tanda centang vertikal atau horizontal akan memberikan yel-yel atau berteriak hore7. Siswa mendapatkan nilai sesuai dari jawaban yang benar dan jumlah hore yang diperoleh	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan2. Guru meminta siswa mengakhiri kelas dengan berdoa3. Salam	15 menit

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media/alat

Papan tulis, spidol

2. Sumber pembelajaran

Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VIII

H. Penilaian Hasil Belajar

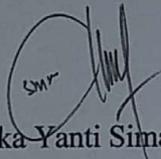
1. Teknik : Tes tertulis

2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan,

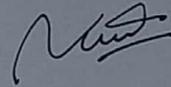
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Arika Yanti Simamora, S.Pd.

Peneliti



Novi Nurul Aini
NIM. 1720200060



RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII D/2
Materi Pokok : Bangun Ruang Sisi Datar
Alokasi : 2 x 40 menit
Pertemuan : 2

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati jaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9. Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma	3.9.1. Memahami luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

dan limas)	3.9.2. Memahami volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	3.9.3. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
4.9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	4.9.1. Menentukan luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.2. Menentukan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.3. Menyajikan hasil pembelajaran tentang bangun ruang sisi datar
	4.9.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
2. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
3. Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang segi-n beraturan sebagai sisi alas dan sisi tutup, serta n bidang persegi panjang

sebagai sisi tegak. Jadi penamaan sebuah prisma tersebut ditentukan dengan banyaknya n sisi alas, yaitu prisma segi n beraturan. Ciri-ciri prisma yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki sisi alas dan tutup yang sebangun dan sejajar.
2. Memiliki sisi tegak yang lurus dengan sisi sejajar

Prisma memiliki elemen-elemen seperti rusuk, bidang alas, bidang tegak, dan diagonal.

Rumus Luas dan Volume Prisma

1. Luas Permukaan Prisma = $(2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi prisma})$
2. Volume Prisma = luas alas x tinggi prisma

Pengertian Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas segi-n, dan bidang sisinya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik puncak. Macam-macam limas terbagi sesuai dengan bentuk alasnya, seperti: limas segitiga beraturan, limas segiempat beraturan, limas segitiga sembarang, limas segiempat sembarang, dll.

Limas terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk, titik puncak, dan tinggi. Jumlah sisi tegaknya akan sama dengan jumlah sisi alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka jumlah sisi tegaknya adalah 3. Begitu juga jika alasnya berbentuk segiempat maupun segilima. Selain itu jumlah rusuknya juga mengikuti alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka rusuknya ada 6, dan seterusnya.

Rumus Luas Permukaan dan Volume Limas

1. Luas Permukaan Limas = luas alas + jumlah luas sisi tegak
2. Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas x tinggi

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Course Review Horay*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta siswa untuk membuka kelas dengan berdoa 3. Guru mengabsen siswa 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Guru menyampaikan materi 3. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab 4. Guru menguji pemahaman dengan menyuruh siswa untuk membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka 5. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis di dalam kotak yang nomor soalnya dibacakan 6. Siswa yang dapat menjawab dan mendapat tanda centang vertikal atau horizontal akan memberikan yel-yel atau berteriak hore 7. Siswa mendapatkan nilai sesuai dari jawaban yang benar dan jumlah hore yang diperoleh 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan 2. Guru meminta siswa mengakhiri kelas dengan berdoa 3. Salam 	15 menit

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media/alat

Papan tulis, spidol

2. Sumber pembelajaran

Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VIII

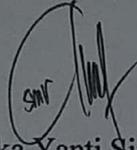
H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan,

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Arika Yanti Simamora, S.Pd.

Peneliti



Novi Nurul Aini
NIM. 1720200060



Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan
Padangsidempuan

Asma Edi Hasan, S.Pd.

Lampiran 3

Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII C/2

Materi Pokok : Bangun Ruang Sisi Datar

Alokasi : 2 x 40 menit

Pertemuan : 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati jaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9. Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	3.9.1. Memahami luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	3.9.2. Memahami volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	3.9.3. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
4.9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	4.9.1. Menentukan luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.2. Menentukan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.3. Menyajikan hasil pembelajaran tentang bangun ruang sisi datar
	4.9.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
2. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
3. Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang segi-n beraturan sebagai sisi alas dan sisi tutup, serta n bidang persegi panjang sebagai sisi tegak. Jadi penamaan sebuah prisma tersebut ditentukan dengan banyaknya n sisi alas, yaitu prisma segi n beraturan. Ciri-ciri prisma yaitu sebagai berikut;

1. Memiliki sisi alas dan tutup yang sebangun dan sejajar.
2. Memiliki sisi tegak yang lurus dengan sisi sejajar

Prisma memiliki elemen-elemen seperti rusuk, bidang alas, bidang tegak, dan diagonal.

Rumus Luas dan Volume Prisma

1. Luas Permukaan Prisma = $(2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi prisma})$
2. Volume Prisma = $\text{luas alas} \times \text{tinggi prisma}$

Pengertian Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas segi-n, dan bidang sisinya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik puncak. Macam-macam limas terbagi sesuai dengan bentuk alasnya, seperti: limas segitiga beraturan, limas segiempat beraturan, limas segitiga sembarang, limas segiempat sembarang, dll.

Limas terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk, titik puncak, dan tinggi. Jumlah sisi tegaknya akan sama dengan jumlah sisi alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka jumlah sisi tegaknya adalah 3. Begitu juga jika alasnya berbentuk segiempat maupun segilima. Selain itu jumlah rusuknya juga mengikuti alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka rusuknya ada 6, dan seterusnya.

Rumus Luas Permukaan dan Volume Limas

1. Luas Permukaan Limas = luas alas + jumlah luas sisi tegak
2. Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas x tinggi

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Konvensional

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam2. Guru meminta siswa untuk membuka kelas dengan berdoa3. Guru mengabsen siswa	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai2. Guru menyampaikan materi mengenai prisma dan limas3. Guru meminta siswa menghafal dan memahami rumus4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya5. Guru memberikan latihan kepada siswa tentang materi yang dipelajari	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesimpulan2. Guru meminta siswa mengakhiri kelas dengan berdoa3. Salam	15 menit

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media/alat

Papan tulis dan spidol

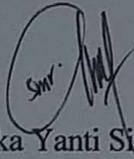
2. Sumber pembelajaran

Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VIII

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

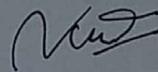
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Arika Yanti Simamora, S.Pd.

Padangsidempuan,

Peneliti



Novi Nurul Aini
NIM. 1720200060



Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan
Padangsidempuan

Asma'ul Hasan, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII C/2
Materi Pokok : Bangun Ruang Sisi Datar
Alokasi : 2 x 40 menit
Pertemuan : 2

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9. Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	3.9.1. Memahami luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	3.9.2. Memahami volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	3.9.3. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
4.9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	4.9.1. Menentukan luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.2. Menentukan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.3. Menyajikan hasil pembelajaran tentang bangun ruang sisi datar
	4.9.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
2. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
3. Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang segi-n beraturan sebagai sisi alas dan sisi tutup, serta n bidang persegi panjang sebagai sisi tegak. Jadi penamaan sebuah prisma tersebut ditentukan dengan banyaknya n sisi alas, yaitu prisma segi n beraturan. Ciri-ciri prisma yaitu sebagai berikut;

1. Memiliki sisi alas dan tutup yang sebangun dan sejajar.
2. Memiliki sisi tegak yang lurus dengan sisi sejajar

Prisma memiliki elemen-elemen seperti rusuk, bidang alas, bidang tegak, dan diagonal.

Rumus Luas dan Volume Prisma

1. Luas Permukaan Prisma = $(2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi prisma})$
2. Volume Prisma = $\text{luas alas} \times \text{tinggi prisma}$

Pengertian Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas segi-n, dan bidang sisinya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik puncak. Macam-macam limas terbagi sesuai dengan bentuk alasnya, seperti: limas segitiga beraturan, limas segiempat beraturan, limas segitiga sembarang, limas segiempat sembarang, dll.

Limas terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk, titik puncak, dan tinggi. Jumlah sisi tegaknya akan sama dengan jumlah sisi alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka jumlah sisi tegaknya adalah 3. Begitu juga jika alasnya berbentuk segiempat maupun segilima. Selain itu jumlah rusuknya juga mengikuti alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka rusuknya ada 6, dan seterusnya.

Rumus Luas Permukaan dan Volume Limas

1. Luas Permukaan Limas = luas alas + jumlah luas sisi tegak

2. Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas x tinggi

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Konvensional

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam2. Guru meminta siswa untuk membuka kelas dengan berdoa3. Guru mengabsen siswa	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai2. Guru menyampaikan materi mengenai prisma dan limas3. Guru meminta siswa menghafal dan memahami rumus4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya5. Guru memberikan latihan kepada siswa tentang materi yang dipelajari	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesimpulan2. Guru meminta siswa mengakhiri kelas dengan berdoa3. Salam	15 menit

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media/alat

Papan tulis dan spidol

2. Sumber pembelajaran

Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VIII

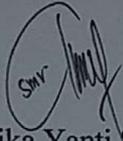
H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan,

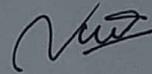
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Arika Yanti Simamora, S.Pd.

Peneliti



Novi Nurul Aini
NIM. 1720200060

Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan
Padangsidempuan

Ama Odi Hasan, S.Pd.

Lampiran 3

Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII B/2

Materi Pokok : Bangun Ruang Sisi Datar

Alokasi : 2 x 40 menit

Pertemuan : 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati jaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9. Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	3.9.1. Memahami luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	3.9.2. Memahami volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	3.9.3. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
4.9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	4.9.1. Menentukan luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.2. Menentukan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.3. Menyajikan hasil pembelajaran tentang bangun ruang sisi datar
	4.9.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
2. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
3. Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang segi-n beraturan sebagai sisi alas dan sisi tutup, serta n bidang persegi panjang sebagai sisi tegak. Jadi penamaan sebuah prisma tersebut ditentukan dengan banyaknya n sisi alas, yaitu prisma segi n beraturan. Ciri-ciri prisma yaitu sebagai berikut;

1. Memiliki sisi alas dan tutup yang sebangun dan sejajar.
2. Memiliki sisi tegak yang lurus dengan sisi sejajar

Prisma memiliki elemen-elemen seperti rusuk, bidang alas, bidang tegak, dan diagonal.

Rumus Luas dan Volume Prisma

1. Luas Permukaan Prisma = $(2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi prisma})$
2. Volume Prisma = $\text{luas alas} \times \text{tinggi prisma}$

Pengertian Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas segi-n, dan bidang sisinya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik puncak. Macam-macam limas terbagi sesuai dengan bentuk alasnya, seperti: limas segitiga beraturan, limas segiempat beraturan, limas segitiga sembarang, limas segiempat sembarang, dll.

Limas terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk, titik puncak, dan tinggi. Jumlah sisi tegaknya akan sama dengan jumlah sisi alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka jumlah sisi tegaknya adalah 3. Begitu juga jika alasnya berbentuk segiempat maupun segilima. Selain itu jumlah rusuknya juga mengikuti alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka rusuknya ada 6, dan seterusnya.

Rumus Luas Permukaan dan Volume Limas

1. Luas Permukaan Limas = luas alas + jumlah luas sisi tegak

2. Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas x tinggi

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Konvensional

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam2. Guru meminta siswa untuk membuka kelas dengan berdoa3. Guru mengabsen siswa	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai2. Guru menyampaikan materi mengenai prisma dan limas3. Guru meminta siswa menghafal dan memahami rumus4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya5. Guru memberikan latihan kepada siswa tentang materi yang dipelajari	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesimpulan2. Guru meminta siswa mengakhiri kelas dengan berdoa3. Salam	15 menit

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media/alat

Papan tulis dan spidol

2. Sumber pembelajaran

Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VIII

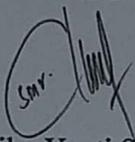
H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan,

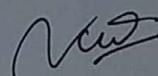
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Arika Yanti Simamora, S.Pd.

Peneliti



Novi Nurul Aini
NIM. 1720200060



RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII B/2
Materi Pokok : Bangun Ruang Sisi Datar
Alokasi : 2 x 40 menit
Pertemuan : 2

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9. Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	3.9.1. Memahami luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	3.9.2. Memahami volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	3.9.3. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
4.9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)	4.9.1. Menentukan luas permukaan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.2. Menentukan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
	4.9.3. Menyajikan hasil pembelajaran tentang bangun ruang sisi datar
	4.9.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
2. Menjelaskan perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)
3. Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar (prisma dan limas)

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang segi-n beraturan sebagai sisi alas dan sisi tutup, serta n bidang persegi panjang sebagai sisi tegak. Jadi penamaan sebuah prisma tersebut ditentukan dengan banyaknya n sisi alas, yaitu prisma segi n beraturan. Ciri-ciri prisma yaitu sebagai berikut;

1. Memiliki sisi alas dan tutup yang sebangun dan sejajar.
2. Memiliki sisi tegak yang lurus dengan sisi sejajar

Prisma memiliki elemen-elemen seperti rusuk, bidang alas, bidang tegak, dan diagonal.

Rumus Luas dan Volume Prisma

1. Luas Permukaan Prisma = $(2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi prisma})$
2. Volume Prisma = $\text{luas alas} \times \text{tinggi prisma}$

Pengertian Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas segi-n, dan bidang sisinya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik puncak. Macam-macam limas terbagi sesuai dengan bentuk alasnya, seperti: limas segitiga beraturan, limas segiempat beraturan, limas segitiga sembarang, limas segiempat sembarang, dll.

Limas terdiri dari sisi alas, sisi tegak, rusuk, titik puncak, dan tinggi. Jumlah sisi tegaknya akan sama dengan jumlah sisi alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka jumlah sisi tegaknya adalah 3. Begitu juga jika alasnya berbentuk segiempat maupun segilima. Selain itu jumlah rusuknya juga mengikuti alasnya. Jika alasnya berbentuk segitiga maka rusuknya ada 6, dan seterusnya.

Rumus Luas Permukaan dan Volume Limas

1. Luas Permukaan Limas = luas alas + jumlah luas sisi tegak

2. Volume Limas = $\frac{1}{3}$ luas alas x tinggi

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Konvensional

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam2. Guru meminta siswa untuk membuka kelas dengan berdoa3. Guru mengabsen siswa	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai2. Guru menyampaikan materi mengenai prisma dan limas3. Guru meminta siswa menghafal dan memahami rumus4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya5. Guru memberikan latihan kepada siswa tentang materi yang dipelajari	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesimpulan2. Guru meminta siswa mengakhiri kelas dengan berdoa3. Salam	15 menit

G. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media/alat

Papan tulis dan spidol

2. Sumber pembelajaran

Buku teks matematika untuk SMP/MTs kelas VIII

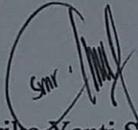
H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Padangsidempuan,

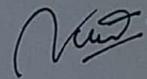
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Arika Yanti Simamora, S.Pd.

Peneliti



Novi Nurul Aini
NIM. 1720200060



Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan
Padangsidempuan

Asma'Edi Hasan, S.Pd.

Lampiran 4

Lembar Tes (*Pre-test*)

Nama :

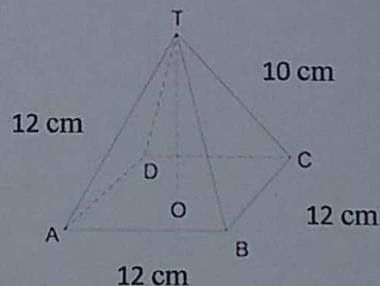
Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

1. Tes hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah sesuai dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih

B. Soal

1. Amira mendapatkan hadiah dalam sebuah pameran sains. Pialanya berbentuk limas persegi dan dilapisi emas yang mengkilap. Diketahui besar sisi-sisinya seperti gambar dibawah ini.



Tentukan luas lapisan emas yang dibutuhkan untuk menutupi piala tersebut termasuk bagian bawahnya!

2. Sebuah lapangan berbentuk persegi panjang dengan perbandingan ukuran panjang dan lebarnya adalah 4 : 2. Lapangan tersebut digenangi air setinggi 10 cm dan diketahui volume air tersebut adalah 2880 cm^3 tentukan ukuran panjang dan lebar lapangan tersebut!

3. Sebuah tenda berbentuk segitiga sama kaki, dengan tinggi tenda yaitu 35 cm. Jika salah satu sisi segitiganya memiliki panjang 32 cm dan sisi yang sama yaitu 34 cm. Tentukan luas permukaan tenda tersebut!
4. Sebuah rumah memiliki atap berbentuk prisma segitiga sama kaki dengan panjang sisi 28 cm dan sisi yang sama panjangnya yaitu 50 cm. Jika tinggi prisma atau panjang alas atap tersebut adalah 30 cm, tentukan volume yang dimiliki atap rumah tersebut!
5. Ali memiliki mainan berbentuk piramida dengan alas berbentuk persegi dengan panjang sisi 6 cm. Diketahui tinggi piramida tersebut adalah 10 cm. Gambarkan dan tentukan berapa volume mainan Ali tersebut!

Lampiran 5

Kunci Jawaban Tes (*Pre-test*)

$$\begin{aligned} 1. \text{ tinggi sisi tegak} &= \sqrt{10^2 - 6^2} \\ &= \sqrt{100 - 36} \\ &= \sqrt{64} \\ &= 8 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas sisi tegak} &= \frac{a \times t}{2} \\ &= \frac{12 \times 8}{2} \\ &= \frac{96}{2} \\ &= 48 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L_p &= \text{luas alas} + \text{jumlah luas sisi tegak} \\ &= (s \times s) + (4 \times 48) \\ &= (12 \times 12) + 192 \\ &= 144 + 192 \\ &= 336 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ p : l} &= 4 : 2 \\ \text{p} &= 4x \\ \text{l} &= 2x \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V &= \text{Luas alas} \times \text{tinggi} \\ 2880 &= p \times l \times t \\ 2880 &= 4x \times 2x \times 10 \\ 2880 &= 8x^2 \times 10 \\ 8x^2 &= \frac{2880}{10} \\ 8x^2 &= 288 \\ x^2 &= \frac{288}{8} \\ x^2 &= 36 \\ x &= \sqrt{36} \\ x &= 6 \end{aligned}$$

maka

$$\begin{aligned} p &= 4x \\ &= 4 \times 6 \\ &= 24 \text{ cm} \\ l &= 2x \\ &= 2 \times 6 \\ &= 12 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Tinggi alas} &= \sqrt{34^2 - 16^2} \\ &= \sqrt{1156 - 256} \\ &= \sqrt{900} \\ &= 30 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas alas} &= \frac{a \times t}{2} \\ &= \frac{32 \times 30}{2} \\ &= \frac{960}{2} \\ &= 480 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Lp &= (2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi prisma}) \\ &= (2 \times 480) + ((32 + 34 + 34) \times 35) \\ &= 960 + (100 \times 35) \\ &= 4460 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ tinggi alas} &= \sqrt{50^2 - 14^2} \\ &= \sqrt{2500 - 196} \\ &= \sqrt{2304} \\ &= 48 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas alas} &= \frac{a \times t}{2} \\ &= \frac{28 \times 48}{2} \\ &= \frac{1344}{2} \\ &= 672 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V &= \text{luas alas} \times \text{tinggi prisma} \\ &= 672 \times 30 \\ &= 20.160 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad V &= \frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{tinggi limas} \\ &= \frac{1}{3} \times s \times s \times \text{tinggi limas} \\ &= \frac{1}{3} \times 36 \times 10 \\ &= 120 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

Lampiran 6

Lembar Tes (*Post-test*)

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

1. Tes hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah sesuai dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih

B. Soal

1. Sebuah sekop berisi pasir berbentuk prisma segitiga siku-siku dengan sisi miring 26 cm dan salah satu sisi siku-sikunya 10 cm. Jika luas permukaan sekop tersebut 960 cm^2 . Tentukan tinggi dari sekop tersebut!
2. Terdapat sebuah wadah berbentuk prisma dengan alas berbentuk layang layang dengan panjang diagonal masing-masing 12 cm dan 16 cm. Jika tinggi wadah tersebut 25 cm, hitunglah panjang sisi belah ketupat, luas alas wadah tersebut dan luas permukaannya!
3. Sebuah cokelat merek tobleron yang berbentuk prisma segitiga sama kaki, dengan sisi yang sama besar yaitu 13 cm dan sisi yang satunya 10 cm. Diketahui tinggi cokelat tersebut 18 cm. Tentukan volume dari coklat tersebut!
4. Ibu membeli sebuah mainan untuk Dodi yang berbentuk limas segitiga siku-siku. Diketahui panjang sisi siku-siku mainan tersebut yaitu 6 cm dan 8 cm. Jika luas sisi tegaknya masing-masing 28 cm^2 , 32 cm^2 , 40 cm^2 . Hitunglah luas permukaan dari mainan tersebut!

5. Budi memiliki mainan berbentuk sebuah limas dengan alas layang layang dengan panjang diagonalnya 18 cm dan 12 cm. Jika tinggi mainan limas tersebut 30 cm, hitunglah volume dari mainan tersebut!

Lampiran 7

Kunci Jawaban Tes (*Post-test*)

$$\begin{aligned} 1. \text{ Tinggi alas} &= \sqrt{26^2 - 10^2} \\ &= \sqrt{676 - 100} \\ &= \sqrt{576} \\ &= 24 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas alas} &= \frac{a \times t}{2} \\ &= \frac{10 \times 24}{2} \\ &= \frac{240}{2} \\ &= 120 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Lp &= (2 \times \text{luas alas}) + (\text{keliling alas} \times \text{tinggi}) \\ 960 &= (2 \times 120) + ((10 + 24 + 26) \times t) \\ 960 &= 240 + 60t \\ 60t &= 960 - 240 \\ 60t &= 720 \\ t &= \frac{720}{60} \\ t &= 12 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Panjang sisi layang-layang} &= \sqrt{8^2 + 6^2} \\ &= \sqrt{64 + 36} \\ &= \sqrt{100} \\ &= 10 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas alas} &= \frac{d_1 \times d_2}{2} \\ &= \frac{16 \times 12}{2} \\ &= \frac{192}{2} \\ &= 96 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Lp &= \text{luas alas} \times \text{tinggi} \\
 &= 96 \times 25 \\
 &= 2.400 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Tinggi alas} &= \sqrt{13^2 - 5^2} \\
 &= \sqrt{169 - 25} \\
 &= \sqrt{144} \\
 &= 12 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Luas alas} &= \frac{a \times t}{2} \\
 &= \frac{10 \times 12}{2} \\
 &= \frac{120}{2} \\
 &= 60 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 V &= \text{luas alas} \times \text{tinggi prisma} \\
 &= 60 \times 18 \\
 &= 1.080 \text{ cm}^3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ Luas alas} &= \frac{a \times t}{2} \\
 &= \frac{6 \times 8}{2} \\
 &= \frac{48}{2} \\
 &= 24 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Lp &= \text{Jumlah luas alas} + \text{jumlah luas sisi tegak} \\
 &= 24 + (28 + 32 + 40) \\
 &= 24 + 100 \\
 &= 124 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Luas alas} &= \frac{d_1 \times d_2}{2} \\
 &= \frac{18 \times 12}{2} \\
 &= \frac{216}{2} \\
 &= 108 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V &= \frac{1}{3} \text{ luas alas} \times \text{tinggi prisma} \\ &= \frac{1}{3} 108 \times 30 \\ &= \frac{13.240}{3} \\ &= 1.080 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putria Nasution M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan atau masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Novi Nurul Aini

Nim : 17 202 00060

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan,

Validator



Dwi Putria Nasution M.Pd

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 2 (dua)
Pokok Bahasan : Bangun Ruang Sisi Datar
Nama Validator : Dwi Putria Nasution M.Pd
Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskan pada kolom saran yang saya sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator			✓	

	b. Kesesuaian uraian indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar			✓	
	c. Kejelasan rumusan indikator			✓	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disajikan			✓	
2.	Materi (isi) yang Disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator			✓	
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			✓	
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran			✓	
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/ fase pembelajaran			✓	
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan media pembelajaran dalam pencapaian indikator			✓	
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator			✓	
	c. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep			✓	
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			✓	
7.	Penilaian (Validasi) Umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

A = 80 – 100

B = 70 – 79 ✓

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil ✓

C = Belum dapat digunakan dengan revisi besar

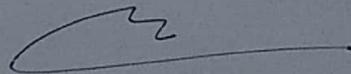
D = Belum dapat digunakan

Catatan :

Perbaiki pengetikan yang salah.

Padangsidimpuan,

Validator



Dwi Putria Nasution M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putria Nasution M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan atau masukan terhadap soal tes dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* , untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan”

Yang disusun oleh :

Nama : Novi Nurul Aini

Nim : 17 202 00060

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Perbaiki soal yang rancu
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes penelitian yang baik.

Padangsidimpuan,

Validator



Dwi Putria Nasution M.Pd

LEMBAR VALIDASI TES

Satuan Pendidikan : SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 2 (dua)
Pokok Bahasan : Bangun Ruang Sisi Datar
Nama Validator : Dwi Putria Nasution M.Pd
Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

- Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.
- Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar validasi ini.

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	FORMAT					
	1. Kejelasan bagian materi			✓		
	2. Kejelasan sistem penomoran			✓		
	3. Pengaturan tata letak			✓		
	4. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf			✓		
II	BAHASA					
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓		
	3. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda			✓		
	4. Kejelasan petunjuk dan arah			✓		

	5. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan			✓		
	ISI					
III	1. Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar			✓		
	2. Kebenaran isi/ materi			✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			✓		
	4. Kejelasan maksud soal			✓		
	5. Kemungkinan soal dapat terselesaikan dengan baik			✓		

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti "Tidak Baik"
2. Berarti "Kurang Baik"
3. Berarti "Cukup Baik" ✓
4. Berarti "Baik"
5. Berarti "Baik Sekali"

C. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum

(Mohon lingkari angka dibawah ini sesuai penilaian Bapak/ Ibu)

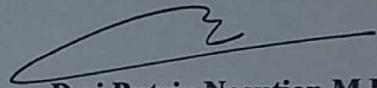
a. Lembar validitas tes ini	b. Lembar validitas tes ini
1. Tidak Baik	1. Belum dapat digunakan
2. Kurang Baik	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Cukup Baik	3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit ✓
4. Baik ✓	4. Dapat digunakan tanpa ada revisi
5. Baik Sekali	

D. Komentor dan Saran Perbaikan

Perbaiki soal yang rancu

Padangsidimpun,

Validator



Dwi Putria Nasution M.Pd

Lampiran 10

Uji Validitas Soal Pretest

Responden	Butir Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	26
3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	24
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
5	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	23
6	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36
7	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
8	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25
9	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	23
10	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
$\sum x$	27	26	26	33	32	26	26	28	30	28	
$\sum y$											282
$(\sum x)^2$	729	676	676	1089	1024	676	676	784	900	784	
$\sum xy$	783	744	775	939	926	760	758	830	856	795	
$\sum x^2$	77	70	78	111	106	72	72	90	92	80	
N	10										

$N\sum xy$	7830	7440	7750	9390	9260	7600	7580	8300	8560	7950	
$N\sum x^2$	770	700	780	1110	1060	720	720	900	920	800	
$\sum Y^2$											8166
$N\sum Y^2$	81660										
$(\sum Y)^2$	79524										
$\frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sum X \sum Y}$	216	108	418	84	236	268	248	404	100	54	
$\frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{(\sum X)^2}$	41	24	104	21	36	44	44	116	20	16	
$\frac{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{(\sum Y)^2}$	2136										
R_{xy}	0,73	0,48	0,89	0,40	0,85	0,87	0,81	0,81	0,48	0,29	
kriteria	tinggi	sedang	sangat tinggi	rendah	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sedang	rendah	
	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	

rtabel	0,71
--------	------

Lampiran 10

Uji Validitas Soal Pretest

Responden	Butir Soal					Jumlah
	3	5	6	7	8	
1	4	4	3	3	4	34
2	3	3	3	2	3	26
3	2	3	2	2	1	24
4	3	3	3	3	4	31
5	1	3	2	2	1	23
6	4	4	4	3	4	36
7	3	4	3	4	3	33
8	2	3	2	2	3	25
9	1	2	2	2	2	23
10	3	3	2	3	3	27
$\sum x$	26	32	26	26	28	
$\sum y$						282
$(\sum x)^2$	676	1024	676	676	784	
$\sum xy$	775	926	760	758	830	
$\sum x^2$	78	106	72	72	90	
N	10					
$N\sum xy$	7750	9260	7600	7580	8300	
$N\sum x^2$	780	1060	720	720	900	
$\sum Y^2$						8166
$N\sum Y^2$	81660					
$(\sum Y)^2$	79524					
$\frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sum X \sum Y}$	418	236	268	248	404	
$\frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{(\sum X)^2}$	104	36	44	44	116	
$\frac{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{(\sum Y)^2}$	2136					
Rxy	0,89	0,85	0,87	0,81	0,81	
kriteria	sangat tinggi					
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

rtabel	0,71
--------	------

Lampiran 11

Uji Reabilitas Soal Pretest

Responden	Butir Soal										Jumlah	Jumlah Kuadrat
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34	1156
2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	26	676
3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	24	576
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	961
5	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	23	529
6	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36	1296
7	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33	1089
8	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25	625
9	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	23	529
10	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	729
$\sum x$	27	26	26	33	32	26	26	28	30	28	282	8166
$\sum x^2$	77	70	78	111	106	72	72	90	92	80		
N	10											
Varian	0,4	0,2	1	0,2	0,4	0,4	0,4	1,2	0,2	0,2		
\sum varian	4,66											
varian total	21,36											
nS	10											
r11	0,87											
KRITERIA	Sangat Tinggi											

Lampiran 12

TARAF KESUKARAN SOAL *PRETEST*

Responden	Butir Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	26
3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	24
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
5	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	23
6	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36
7	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
8	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25
9	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	23
10	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27

RATA-RATA SKOR	2,7	2,6	2,6	3,3	3,2	2,6	2,6	2,8	3	2,8
SKOR MAKS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
TK	0,675	0,65	0,65	0,825	0,8	0,65	0,65	0,7	0,75	0,7
KRITERIA	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG

Lampiran 12

TARAF KESUKARAN SOAL *PRETEST*

Responden	Butir Soal					Jumlah
	3	5	6	7	8	
1	4	4	3	3	4	34
2	3	3	3	2	3	26
3	2	3	2	2	1	24
4	3	3	3	3	4	31
5	1	3	2	2	1	23
6	4	4	4	3	4	36
7	3	4	3	4	3	33
8	2	3	2	2	3	25
9	1	2	2	2	2	23
10	3	3	2	3	3	27

RATA-RATA SKOR	2,6	3,2	2,6	2,6	2,8
SKOR MAKS	4	4	4	4	4
TK	0,65	0,8	0,65	0,65	0,7
KRITERIA	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG

Lampiran 13

DAYA PEMBEDA SOAL *PRETEST*

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36
2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
5	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
6	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	26
7	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25
8	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	24
9	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	23
10	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	23

ΣX	27	26	26	33	32	26	26	28	30	28
SKOR MAKS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
N*50%	5									
RATA-RATA ATAS	3	2,8	3,4	3,4	3,6	3	3,2	3,6	3,2	3
RATA-RATA BAWAH	2,4	2,4	1,8	3,2	2,8	2,2	2	2	2,8	2,6
DP	0,15	0,1	0,4	0,05	0,2	0,2	0,3	0,4	0,1	0,1
KRITERIA	JELEK	JELEK	BAIK	JELEK	CUKUP	CUKUP	CUKUP	BAIK	JELEK	JELEK

Lampiran 13

DAYA PEMBEDA SOAL *PRETEST*

Responden	3	5	6	7	8	Jumlah
1	4	4	4	3	4	36
2	4	4	3	3	4	34
3	3	4	3	4	3	33
4	3	3	3	3	4	31
5	3	3	2	3	3	27
6	3	3	3	2	3	26
7	2	3	2	2	3	25
8	2	3	2	2	1	24
9	1	3	2	2	1	23
10	1	2	2	2	2	23

ΣX	26	32	26	26	28
SKOR MAKS	4	4	4	4	4
N*50%	5				
RATA-RATA ATAS	3,4	3,6	3	3,2	3,6
RATA-RATA BAWAH	1,8	2,8	2,2	2	2
DP	0,4	0,2	0,2	0,3	0,4
KRITERIA	BAIK	CUKUP	CUKUP	CUKUP	BAIK

Lampiran 14

Uji Validitas Soal *Posttest*

Responden	Butir Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	23
3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	21
4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	22
5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
6	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
7	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	21
8	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
9	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	29
10	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	21
$\sum x$	27	28	29	24	22	31	27	31	26	25	
$\sum y$											270
$(\sum x)^2$	729	784	841	576	484	961	729	961	676	625	
$\sum xy$	752	774	826	685	655	858	782	874	758	714	
$\sum x^2$	77	82	93	62	60	99	83	101	80	67	
N	10										
$N\sum xy$	7520	7740	8260	6850	6550	8580	7820	8740	7580	7140	
$N\sum x^2$	770	820	930	620	600	990	830	1010	800	670	

$\sum Y^2$											7678
$N\sum Y^2$	76780										
$(\sum Y)^2$	72900										
$\frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sum X \sum Y}$	230	180	430	370	610	210	530	370	560	390	
$\frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{(\sum X)^2}$	41	36	89	44	116	29	101	49	124	45	
$\frac{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{(\sum Y)^2}$	3880										
Rxy	0,58	0,48	0,73	0,90	0,91	0,63	0,85	0,85	0,81	0,93	
kriteria	sedang	Sedang	tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi	
	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

rtabel	0,707
---------------	--------------

Lampiran 14

Uji Validitas Soal *Posttest*

Responden	Butir Soal					Jumlah
	5	7	8	9	10	
1	3	3	4	3	3	34
2	1	2	3	2	2	23
3	1	2	3	1	2	21
4	2	1	2	3	2	22
5	4	4	4	4	3	35
6	4	4	4	4	4	38
7	1	2	3	2	2	21
8	2	3	3	2	2	26
9	2	4	3	4	3	29
10	2	2	2	1	2	21
$\sum x$	22	27	31	26	25	
$\sum y$						270
$(\sum x)^2$	484	729	961	676	625	
$\sum xy$	655	782	874	758	714	
$\sum x^2$	60	83	101	80	67	
N	10					
$N\sum xy$	6550	7820	8740	7580	7140	
$N\sum x^2$	600	830	1010	800	670	
$\sum Y^2$						7678
$N\sum Y^2$	76780					
$(\sum Y)^2$	72900					
$\frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$	610	530	370	560	390	
$\frac{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$	116	101	49	124	45	
$\frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \frac{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$	3880					
Rxy	0,91	0,85	0,85	0,81	0,93	
kriteria	sangat tinggi					
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

rtabel	0,707
--------	-------

Lampiran 15

Uji Reabilitas Soal *Posttest*

Responden	Butir Soal										Jumlah	JML KUADRAT
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34	1156
2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	23	529
3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	21	441
4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	22	484
5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	1225
6	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	1444
7	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	21	441
8	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26	676
9	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	29	841
10	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	21	441
$\sum x$	27	28	29	24	22	31	27	31	26	25	270	7678
$\sum x^2$	77	82	93	62	60	99	83	101	80	67		
N	10											
Varian	0,41	0,36	0,89	0,44	1,16	0,29	1,01	0,49	1,24	0,45		
\sum varian	6,74											
varian total	38,8											
nS	10											
r11	0,92											
Kriteria	Sangat Tinggi											

Lampiran 16

TARAF KESUKARAN SOAL *POSTTEST*

Responden	Butir Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	23
3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	21
4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	22
5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
6	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
7	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	21
8	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
9	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	29
10	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	21

RATA-RATA SKOR	2,7	2,8	2,9	2,4	2,2	3,1	2,7	3,1	2,6	2,5
SKOR MAKS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
TK	0,68	0,70	0,73	0,60	0,55	0,78	0,68	0,78	0,65	0,63
KRITERIA	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG

Lampiran 16

TARAF KESUKARAN SOAL *POSTTEST*

Responden	Butir Soal					Jumlah
	5	7	8	9	10	
1	3	3	4	3	3	34
2	1	2	3	2	2	23
3	1	2	3	1	2	21
4	2	1	2	3	2	22
5	4	4	4	4	3	35
6	4	4	4	4	4	38
7	1	2	3	2	2	21
8	2	3	3	2	2	26
9	2	4	3	4	3	29
10	2	2	2	1	2	21

RATA-RATA SKOR	2,2	2,7	3,1	2,6	2,5
SKOR MAKS	4	4	4	4	4
TK	0,55	0,68	0,78	0,65	0,63
KRITERIA	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG

Lampiran 17

DAYA PEMBEDA SOAL *POSTTEST*

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	29
5	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
6	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	23
7	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	22
8	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	21
9	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	21
10	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	21

ΣX	27	28	29	24	22	31	27	31	26	25
SKOR MAKS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
N*50%	5									
RATA-RATA ATAS	3	3	3,6	2,8	3	3,4	3,6	3,6	3,4	3
RATA-RATA BAWAH	2,4	2,6	2,2	2	1,4	2,8	1,8	2,6	1,8	2
DP	0,15	0,1	0,35	0,2	0,4	0,15	0,45	0,25	0,4	0,25
KRITERIA	JELEK	JELEK	CUKUP	CUKUP	BAIK	JELEK	BAIK	CUKUP	BAIK	CUKUP

Lampiran 17

DAYA PEMBEDA SOAL *POSTTEST*

Responden	5	7	8	9	10	Jumlah
1	4	4	4	4	4	38
2	4	4	4	4	3	35
3	3	3	4	3	3	34
4	2	4	3	4	3	29
5	2	3	3	2	2	26
6	1	2	3	2	2	23
7	2	1	2	3	2	22
8	1	2	3	1	2	21
9	1	2	3	2	2	21
10	2	2	2	1	2	21

ΣX	22	27	31	26	25
SKOR MAKS	4	4	4	4	4
N*50%	5				
RATA-RATA ATAS	3	3,6	3,6	3,4	3
RATA-RATA BAWAH	1,4	1,8	2,6	1,8	2
DP	0,4	0,45	0,25	0,4	0,25
KRITERIA	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	CUKUP

Lampiran 18

Deskripsi Nilai Pretest Kelas Eksperimen Laki-laki

Nilai			f	fkum	x	fx	\bar{x}	$f(x - \bar{x})^2$
40	-	44	5	5	42	210	52,91	595,04
45	-	49	2	7	47	94		69,83
50	-	54	7	14	52	364		5,79
55	-	59	2	16	57	114		33,47
60	-	64	4	20	62	248		330,58
65	-	69	2	22	67	134		397,11
Jumlah			22		327	1164		1431,82

Mean	=	52,91
Median	=	52,36
Modus	=	52
Varians	=	68,18
Standar Deviasi	=	8,26

Deskripsi Nilai Pretest Kelas Kontrol Laki-laki

Nilai			f	fkum	x	fx	\bar{x}	$f(x - \bar{x})^2$
35	-	40	6	6	37,5	225	50,86	1071,52
41	-	46	3	9	43,5	131		162,67
47	-	52	3	12	49,5	149		5,58
53	-	58	4	16	55,5	222		85,98
59	-	64	2	18	61,5	123		226,26
65	-	70	4	22	67,5	270		1107,07
Jumlah			22		315	1119		2659,09

Mean	=	50,86
Median	=	50,50
Modus	=	38,5
Varians	=	126,62
Standar Deviasi	=	11,25

Deskripsi Nilai Pretest Kelas Eksperimen Perempuan

Nilai			f	fkum	x	fx	\bar{x}	$f(x - \bar{x})^2$
40	-	45	5	5	42,5	213	55,14	799,21
46	-	51	4	9	48,5	194		176,51
52	-	57	9	18	54,5	491		3,72
58	-	63	6	24	60,5	363		172,19
64	-	69	1	25	66,5	66,5		128,98
70	-	75	3	28	72,5	218		903,81
Jumlah			28		345	1544		

Mean	=	55,14
Median	=	54,83
Modus	=	55,25
Varians	=	80,90
Standar Deviasi	=	8,99

Deskripsi Nilai Pretest Kelas Kontrol Perempuan

Nilai			f	fkum	x	fx	\bar{x}	$f(x - \bar{x})^2$
35	-	40	6	5	37,5	225	52,07	1273,96
41	-	46	5	11	43,5	218		367,35
47	-	52	3	14	49,5	149		19,84
53	-	58	3	17	55,5	167		35,27
59	-	64	7	24	61,5	431		622,29
65	-	70	4	28	67,5	270		952,16
Jumlah			28		315	1458		

Mean	=	52,07
Median	=	52,50
Modus	=	61,93
Varians	=	121,14
Standar Deviasi	=	11,01

Lampiran 19

Deskripsi Nilai Posttest Kelas Eksperimen Laki-laki

Nilai			f	fkum	x	fx	\bar{x}	$f(x - \bar{x})^2$
65	-	69	3	3	67	201	77,00	300,00
70	-	74	5	8	72	360		125,00
75	-	79	6	14	77	462		0,00
80	-	84	6	20	82	492		150,00
85	-	89	1	21	87	87		100,00
90	-	94	1	22	92	92		225,00
Jumlah			22		477	1694		

Mean	=	77,00
Median	=	77,00
Modus	=	79,5 85,5
Varians	=	42,86
Standar Deviasi	=	6,55

Deskripsi Nilai Posttest Kelas Kontrol Laki-laki

Nilai			f	fkum	x	fx	\bar{x}	$f(x - \bar{x})^2$
55	-	60	2	2	57,5	115	71,68	402,25
61	-	66	5	7	63,5	318		334,71
67	-	72	4	11	69,5	278		19,04
73	-	78	7	18	75,5	529		102,05
79	-	84	2	20	81,5	163		192,79
85	-	90	2	22	87,5	175		500,43
Jumlah			22		435	1577		

Mean	=	71,68
Median	=	72,50
Modus	=	74,75
Varians	=	73,87
Standar Deviasi	=	8,59

Deskripsi Nilai Posttest Kelas Eksperimen Perempuan

Nilai			f	fkum	x	fx	\bar{x}	$f(x - \bar{x})^2$
65	-	69	2	2	67	134		80,04
70	-	74	4	6	72	288	258,29	
75	-	79	8	14	77	616	73,72	
80	-	84	7	21	82	574	27,01	
85	-	89	3	24	87	261	145,50	
90	-	94	4	28	92	368	572,58	
Jumlah			28		477	2241		

Mean	=	80,04
Median	=	79,50
Modus	=	78,5
Varians	=	52,48
Standar Deviasi	=	7,24

Deskripsi Nilai Posttest Kelas Kontrol Perempuan

Nilai			f	fkum	x	fx	\bar{x}	$f(x - \bar{x})^2$
55	-	60	3	3	57,5	173		70,14
61	-	66	8	11	63,5	508	353,02	
67	-	72	7	18	69,5	487	2,89	
73	-	78	6	24	75,5	453	172,19	
79	-	84	1	25	81,5	81,5	128,98	
85	-	90	3	28	87,5	263	903,81	
Jumlah			28		435	1964		

Mean	=	70,14
Median	=	69,07
Modus	=	65,50
Varians	=	75,57
Standar Deviasi	=	8,69

Lampiran 20

Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen Laki-laki

No	Nama	No Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	1	2	2	0	9	45
2	Siswa 2	3	2	2	2	1	10	50
3	Siswa 3	4	2	2	2	2	12	60
4	Siswa 4	4	2	2	2	2	12	60
5	Siswa 5	3	0	3	2	0	8	40
6	Siswa 6	2	3	3	2	2	12	60
7	Siswa 7	3	1	2	2	2	10	50
8	Siswa 8	3	2	2	2	1	10	50
9	Siswa 9	4	0	4	2	0	10	50
10	Siswa 10	3	1	2	2	1	9	45
11	Siswa 11	4	0	2	2	0	8	40
12	Siswa 12	3	1	3	2	2	11	55
13	Siswa 13	4	3	2	2	2	13	65
14	Siswa 14	3	1	2	0	2	8	40
15	Siswa 15	4	0	2	2	0	8	40
16	Siswa 16	2	3	1	2	2	10	50
17	Siswa 17	4	3	2	2	1	12	60
18	Siswa 18	2	1	2	3	3	11	55
19	Siswa 19	4	1	2	2	1	10	50
20	Siswa 20	2	3	2	2	1	10	50
21	Siswa 21	3	2	1	1	1	8	40
22	Siswa 22	3	2	3	3	2	13	65
Jumlah		71	34	48	43	28	224	1120

Nilai		f	x	fx	\bar{x}	$(x-\bar{x})^2$	$f(x-\bar{x})^2$	s	f0	tepi kelas x	z	ztabel	F(z)	Li	Fe	$(f0-fe)^2/fe$
40	44	5	42	210	52,91	119,01	595,04	8,26	5	39,5	-1,62		0,05	0,10	2,25	3,38
45	49	2	47	94		34,92	69,83		2	44,5	-1,02		0,15	0,19	4,08	1,06
50	54	7	52	364		0,83	5,79		7	49,5	-0,41		0,34	0,24	5,20	0,62
55	59	2	57	114		16,74	33,47		2	54,5	0,19		0,58	0,21	4,65	1,51
60	64	4	62	248		82,64	330,58		4	59,5	0,80		0,79	0,13	2,91	0,41
65	69	2	67	134		198,55	397,11		2	64,5	1,40		0,92	0,06	1,27	0,41
										69,5	2,01		0,98			
Jumlah		22	327	1164		452,69	1431,82		22							7,39

x²	7,39
x²tabel	11,07

Lampiran 21

Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen Perempuan

No	Nama	No Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	2	3	2	2	13	65
2	Siswa 2	3	2	2	3	1	11	55
3	Siswa 3	3	2	2	2	2	11	55
4	Siswa 4	4	2	2	1	2	11	55
5	Siswa 5	3	1	3	2	2	11	55
6	Siswa 6	4	3	3	2	2	14	70
7	Siswa 7	3	1	3	2	2	11	55
8	Siswa 8	3	2	2	2	3	12	60
9	Siswa 9	4	1	4	2	1	12	60
10	Siswa 10	3	1	2	3	1	10	50
11	Siswa 11	4	1	2	3	2	12	60
12	Siswa 12	3	1	3	2	2	11	55
13	Siswa 13	4	3	2	3	2	14	70
14	Siswa 14	3	1	2	0	2	8	40
15	Siswa 15	4	0	2	2	0	8	40
16	Siswa 16	3	3	2	2	2	12	60
17	Siswa 17	4	3	2	2	1	12	60
18	Siswa 18	2	1	2	3	3	11	55
19	Siswa 19	4	1	2	2	1	10	50
20	Siswa 20	2	3	2	2	0	9	45
21	Siswa 21	4	2	1	1	1	9	45
22	Siswa 22	3	2	2	3	2	12	60
23	Siswa 23	4	2	3	2	0	11	55
24	Siswa 24	3	1	2	2	2	10	50
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	15	75
26	Siswa 26	2	2	2	3	1	10	50
27	Siswa 27	4	1	3	2	1	11	55
28	Siswa 28	2	1	1	2	2	8	40
Jumlah		92	48	64	60	45	309	1545

Nilai		f	x	fx	\bar{x}	$(x-\bar{x})^2$	$f(x-\bar{x})^2$	s	f0	tepi kelas x	z	ztabel	F(z)	Li	Fe	$(f0-fe)^2/fe$
40	45	5	42,5	213	55,14	159,84	799,21	8,99	5	39,5	-1,74		0,04	0,10	2,82	1,68
46	51	4	48,5	194		44,13	176,51		4	45,5	-1,07		0,14	0,20	5,62	0,47
52	57	9	54,5	491		0,41	3,72		9	51,5	-0,41		0,34	0,26	7,30	0,40
58	63	6	60,5	363		28,70	172,19		6	57,5	0,26		0,60	0,22	6,17	0,00
64	69	1	66,5	66,5		128,98	128,98		1	63,5	0,93		0,82	0,12	3,39	1,69
70	75	3	72,5	218		301,27	903,81		3	69,5	1,60		0,94	0,04	1,22	2,62
										75,5	2,26		0,99			
Jumlah		28	345	1544		663,34	2184,43		28							6,86

x²	6,86
x²tabel	11,07

Lampiran 22

Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol Laki-laki

No	Nama	No Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	3	2	1	2	1	9	45
2	Siswa 2	4	2	3	2	2	13	65
3	Siswa 3	2	2	2	0	1	7	35
4	Siswa 4	3	2	1	2	2	10	50
5	Siswa 5	3	3	2	1	1	10	50
6	Siswa 6	4	2	3	2	2	13	65
7	Siswa 7	2	3	3	1	2	11	55
8	Siswa 8	3	2	4	1	0	10	50
9	Siswa 9	2	1	2	2	0	7	35
10	Siswa 10	4	3	3	3	1	14	70
11	Siswa 11	3	1	2	1	2	9	45
12	Siswa 12	4	3	2	2	1	12	60
13	Siswa 13	3	1	1	2	1	8	40
14	Siswa 14	3	2	2	1	0	8	40
15	Siswa 15	4	4	3	2	1	14	70
16	Siswa 16	3	3	2	2	1	11	55
17	Siswa 17	2	2	2	1	1	8	40
18	Siswa 18	3	3	2	1	0	9	45
19	Siswa 19	4	1	2	1	0	8	40
20	Siswa 20	3	3	2	2	1	11	55
21	Siswa 21	3	2	3	2	1	11	55
22	Siswa 22	4	3	3	2	0	12	60
Jumlah		69	50	50	35	21	225	1125

Nilai		f	x	fx	\bar{x}	$(x-\bar{x})^2$	$f(x-\bar{x})^2$	s	f0	tepi kelas x	z	ztabel	F(z)	Li	Fe	$(f0-fe)^2/fe$	
35	40	6	37,5	225	50,86	178,59	1071,52	11,25	6	34,5	-1,45		0,07	0,11	2,32	5,82	
41	46	3	43,5	130,5		54,22	162,67		3	40,5	-0,92			0,18	0,17	3,75	0,15
47	52	3	49,5	148,5		1,86	5,58		3	46,5	-0,39			0,35	0,21	4,59	0,55
53	58	4	55,5	222		21,50	85,98		4	52,5	0,15			0,56	0,19	4,26	0,02
59	64	2	61,5	123		113,13	226,26		2	58,5	0,68			0,75	0,14	2,99	0,33
65	70	4	67,5	270		276,77	1107,07		4	64,5	1,21			0,89	0,07	1,59	3,65
Jumlah		22	315	1119		646,07	2659,09		22							10,52	

x²	10,52
x²tabel	11,07

Lampiran 23

Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol Perempuan

No	Nama	No Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	3	3	2	1	1	10	50
2	Siswa 2	4	3	3	3	0	13	65
3	Siswa 3	3	3	3	1	2	12	60
4	Siswa 4	4	2	2	1	2	11	55
5	Siswa 5	3	2	1	2	2	10	50
6	Siswa 6	3	3	1	1	0	8	40
7	Siswa 7	4	3	2	2	1	12	60
8	Siswa 8	4	2	3	2	2	13	65
9	Siswa 9	2	1	1	3	2	9	45
10	Siswa 10	3	2	2	1	0	8	40
11	Siswa 11	3	3	2	1	3	12	60
12	Siswa 12	4	3	3	1	1	12	60
13	Siswa 13	3	2	1	0	1	7	35
14	Siswa 14	4	3	3	2	2	14	70
15	Siswa 15	3	3	3	2	1	12	60
16	Siswa 16	4	2	1	2	0	9	45
17	Siswa 17	3	3	3	1	2	12	60
18	Siswa 18	2	2	1	3	1	9	45
19	Siswa 19	3	3	1	0	0	7	35
20	Siswa 20	4	3	2	3	2	14	70
21	Siswa 21	4	1	1	0	2	8	40
22	Siswa 22	4	1	1	2	1	9	45
23	Siswa 23	3	0	2	1	1	7	35
24	Siswa 24	2	3	3	1	0	9	45
25	Siswa 25	4	1	2	1	2	10	50
26	Siswa 26	4	0	3	2	2	11	55
27	Siswa 27	3	2	1	2	3	11	55
28	Siswa 28	3	2	2	3	2	12	60
Jumlah		93	61	55	44	38	291	1455

Nilai		f	x	fx	\bar{x}	$(x-\bar{x})^2$	$f(x-\bar{x})^2$	s	f0	tepi kelas x	z	ztabel	F(z)	Li	Fe	$(f0-fe)^2/fe$	
35	40	6	37,5	225	52,07	178,59	1071,52	11,08	6	34,5	-1,59		0,06	0,09	2,57	4,58	
41	46	5	43,5	217,5		54,22	271,12		5	40,5	-1,04			0,15	0,16	4,46	0,06
47	52	3	49,5	148,5		1,86	5,58		3	46,5	-0,50			0,31	0,21	5,82	1,37
53	58	3	55,5	166,5		21,50	64,49		3	52,5	0,04			0,52	0,20	5,71	1,28
59	64	7	61,5	430,5		113,13	791,93		7	58,5	0,58			0,72	0,15	4,20	1,87
65	70	4	67,5	270		276,77	1107,07		4	64,5	1,12			0,87	0,08	2,32	1,22
Jumlah		28	315	1458		646,07	3311,70		28							10,39	

x²	10,39
x²tabel	11,07

Lampiran 24

Uji Homogenitas Pretest

Siswa	Eksperimen	Kontrol
1	45	45
2	50	65
3	60	35
4	60	50
5	40	50
6	60	65
7	50	55
8	50	50
9	50	35
10	45	70
11	40	45
12	55	60
13	65	40
14	40	40
15	40	70
16	50	55
17	60	40
18	55	45
19	50	40
20	50	55
21	40	55
22	65	60
23	65	50
24	55	65
25	55	60
26	55	55
27	55	50
28	70	40
29	55	60
30	60	65
31	60	45
32	50	40
33	60	60
34	55	60
35	70	35
36	40	70
37	40	60
38	60	45
39	60	60
40	55	45
41	50	35

varians 1	76,13
varians 2	111,67

f hitung	1,47
f tabel	1,61

42	45	70
43	45	40
44	60	45
45	55	35
46	50	45
47	75	50
48	50	55
49	55	55
50	40	60

Lampiran 25

Uji Kesamaan Rata-rata

Siswa	Eksperimen	Kontrol
1	45	45
2	50	65
3	60	35
4	60	50
5	40	50
6	60	65
7	50	55
8	50	50
9	50	35
10	45	70
11	40	45
12	55	60
13	65	40
14	40	40
15	40	70
16	50	55
17	60	40
18	55	45
19	50	40
20	50	55
21	40	55
22	65	60
23	65	50
24	55	65

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	53,30	51,60
Simp. Baku	8,73	10,57
Varians	76,13	111,67
dk	n1+n2-2	98

Selisih Rata-rata	1,70
1/n1	0,02
1/n2	0,02
	93,90
	0,04
	3,76
	1,94

t hitung	0,88
t tabel	1,99

25	55	60
26	55	55
27	55	50
28	70	40
29	55	60
30	60	65
31	60	45
32	50	40
33	60	60
34	55	60
35	70	35
36	40	70
37	40	60
38	60	45
39	60	60
40	55	45
41	50	35
42	45	70
43	45	40
44	60	45
45	55	35
46	50	45
47	75	50
48	50	55
49	55	55
50	40	60

Lampiran 26

Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen Laki-laki

No	Nama	No Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	3	2	2	4	3	14	70
2	Siswa 2	3	4	3	3	2	15	75
3	Siswa 3	4	3	3	4	2	16	80
4	Siswa 4	4	3	2	3	4	16	80
5	Siswa 5	3	3	4	2	2	14	70
6	Siswa 6	4	3	4	3	4	18	90
7	Siswa 7	3	3	2	4	3	15	75
8	Siswa 8	3	4	2	2	3	14	70
9	Siswa 9	4	3	4	2	4	17	85
10	Siswa 10	3	3	3	2	2	13	65
11	Siswa 11	4	3	2	2	2	13	65
12	Siswa 12	3	2	3	4	4	16	80
13	Siswa 13	4	3	3	1	3	14	70
14	Siswa 14	3	3	3	2	3	14	70
15	Siswa 15	4	2	3	2	4	15	75
16	Siswa 16	2	3	4	4	3	16	80
17	Siswa 17	4	3	4	2	2	15	75
18	Siswa 18	3	4	2	4	3	16	80
19	Siswa 19	4	2	3	3	4	16	80
20	Siswa 20	3	3	2	2	3	13	65
21	Siswa 21	4	2	3	2	4	15	75
22	Siswa 22	3	2	3	4	3	15	75
Jumlah		75	63	64	61	67	330	1650

Nilai		f	x	fx	\bar{x}	$(x-\bar{x})^2$	$f(x-\bar{x})^2$	s	f0	tepi kelas x	z	ztabel	F(z)	Li	Fe	$(f0-fe)^2/fe$	
65	69	3	67	201	77,00	100,00	300,00	6,55	3	65	-1,91		0,03	0,10	2,15	0,33	
70	74	5	72	360		25,00	125,00		5	70	-1,15			0,13	0,23	4,96	0,00
75	79	6	77	462		0,00	0,00		6	75	-0,38			0,35	0,30	6,54	0,05
80	84	6	82	492		25,00	150,00		6	80	0,38			0,65	0,23	4,96	0,22
85	89	1	87	87		100,00	100,00		1	85	1,15			0,87	0,10	2,15	0,62
90	94	1	92	92		225,00	225,00		1	90	1,91			0,97	0,02	0,54	0,40
											95				1,00		
Jumlah		22	477	1694		475,00	900,00		22							1,62	

x^2	1,62
x^2_{tabel}	11,07

Lampiran 27

Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperiment Perempuan

No	Nama	No Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	4	3	3	4	18	90
2	Siswa 2	3	4	2	3	4	16	80
3	Siswa 3	2	4	4	2	3	15	75
4	Siswa 4	4	2	3	3	3	15	75
5	Siswa 5	3	3	3	2	3	14	70
6	Siswa 6	3	4	3	4	2	16	80
7	Siswa 7	3	3	3	2	4	15	75
8	Siswa 8	3	2	3	2	4	14	70
9	Siswa 9	4	4	3	4	3	18	90
10	Siswa 10	3	4	4	4	3	18	90
11	Siswa 11	4	2	4	3	4	17	85
12	Siswa 12	3	3	3	4	3	16	80
13	Siswa 13	4	3	4	3	2	16	80
14	Siswa 14	3	4	4	4	2	17	85
15	Siswa 15	4	3	2	3	3	15	75
16	Siswa 16	3	3	2	3	2	13	65
17	Siswa 17	4	4	3	3	4	18	90
18	Siswa 18	2	3	2	3	3	13	65
19	Siswa 19	4	3	4	2	2	15	75
20	Siswa 20	2	3	2	4	4	15	75
21	Siswa 21	4	2	3	2	3	14	70
22	Siswa 22	3	4	3	3	2	15	75
23	Siswa 23	4	2	3	2	4	15	75
24	Siswa 24	3	4	2	3	2	14	70
25	Siswa 25	3	3	3	4	3	16	80
26	Siswa 26	2	4	4	3	4	17	85
27	Siswa 27	4	3	3	3	3	16	80
28	Siswa 28	3	3	4	3	3	16	80
Jumlah		91	90	86	84	86	437	2185

Nilai		f	x	fx	\bar{x}	$(x-\bar{x})^2$	$f(x-\bar{x})^2$	s	f0	tepi kelas x	z	ztable l	F(z)	Li	Fe	$(f0-fe)^2/fe$
65	$\frac{6}{9}$	2	67	134	80,0 4	169,9 3	339,86	7,2 4	2	65	- 2,14		0,0 2	0,0 6	1,59	0,10
70	$\frac{7}{4}$	4	72	288		64,57	258,29		4	70	- 1,45		0,0 7	0,1 5	4,19	0,01
75	$\frac{7}{9}$	8	77	616		9,22	73,72		8	75	- 0,76		0,2 2	0,2 5	6,95	0,16
80	$\frac{8}{4}$	7	82	574		3,86	27,01		7	80	- 0,07		0,4 7	0,2 6	7,30	0,01
85	$\frac{8}{9}$	3	87	261		48,50	145,50		3	85	0,62		0,7 3	0,1 7	4,85	0,70
90	$\frac{9}{4}$	4	92	368		143,1 4	572,58		4	90	1,31		0,9 0	0,0 7	2,04	1,89
											95	2,00		0,9 8		
jumlah		28	$\frac{47}{7}$	2241		439,2 2	1416,9 6		28							2,88

x^2	2,88
$x^2 \text{table l}$	11,07

Lampiran 28

Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol Laki-laki

No	Nama	No Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	2	3	3	3	15	75
2	Siswa 2	3	3	3	2	2	13	65
3	Siswa 3	3	4	2	3	2	14	70
4	Siswa 4	3	3	3	2	3	14	70
5	Siswa 5	3	3	2	3	4	15	75
6	Siswa 6	4	3	2	2	4	15	75
7	Siswa 7	3	2	3	2	2	12	60
8	Siswa 8	3	2	4	2	3	14	70
9	Siswa 9	2	4	2	3	2	13	65
10	Siswa 10	4	2	3	2	4	15	75
11	Siswa 11	3	4	2	3	4	16	80
12	Siswa 12	4	3	2	3	1	13	65
13	Siswa 13	3	4	2	3	4	16	80
14	Siswa 14	3	2	2	4	2	13	65
15	Siswa 15	4	4	3	4	3	18	90
16	Siswa 16	3	3	4	2	3	15	75
17	Siswa 17	4	2	3	1	3	13	65
18	Siswa 18	3	3	2	1	2	11	55
19	Siswa 19	4	4	2	2	3	15	75
20	Siswa 20	4	3	2	4	2	15	75
21	Siswa 21	3	4	2	2	3	14	70
22	Siswa 22	4	4	3	2	4	17	85
Jumlah		74	68	56	55	63	316	1580

Nilai		f	x	fx	\bar{x}	$(x-\bar{x})^2$	$f(x-\bar{x})^2$	s	f0	tepi kelas x	z	ztabel	F(z)	Li	Fe	$(f0-fe)^2/fe$	
55	60	2	57,5	115	71,68	201,12	402,25	8,59	2	54,5	-2,00		0,02	0,07	1,62	0,09	
61	66	5	63,5	318		66,94	334,71		5	60,5	-1,30			0,10	0,18	3,89	0,32
67	72	4	69,5	278		4,76	19,04		4	66,5	-0,60			0,27	0,26	5,82	0,57
73	78	7	75,5	529		14,58	102,05		7	72,5	0,10			0,54	0,25	5,46	0,43
79	84	2	81,5	163		96,40	192,79		2	78,5	0,79			0,79	0,15	3,21	0,46
85	90	2	87,5	175		250,21	500,43		2	84,5	1,49			0,93	0,05	1,18	0,57
												90,5	2,19		0,99		
Jumlah		22	435	1577		634,02	1551,27		22							2,43	

x^2	2,43
x^2_{tabel}	11,07

Lampiran 29

Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol Perempuan

No	Nama	No Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	3	2	2	1	12	60
2	Siswa 2	3	3	3	4	2	15	75
3	Siswa 3	2	3	4	4	2	15	75
4	Siswa 4	4	2	3	2	2	13	65
5	Siswa 5	3	2	3	3	4	15	75
6	Siswa 6	3	3	2	1	4	13	65
7	Siswa 7	4	3	2	3	2	14	70
8	Siswa 8	4	2	3	2	3	14	70
9	Siswa 9	2	4	1	3	3	13	65
10	Siswa 10	3	2	4	3	2	14	70
11	Siswa 11	4	4	3	3	4	18	90
12	Siswa 12	4	3	3	2	3	15	75
13	Siswa 13	3	2	3	2	1	11	55
14	Siswa 14	4	3	4	2	2	15	75
15	Siswa 15	3	4	3	3	3	16	80
16	Siswa 16	4	4	1	2	1	12	60
17	Siswa 17	3	3	4	3	4	17	85
18	Siswa 18	2	2	4	3	2	13	65
19	Siswa 19	4	3	1	2	3	13	65
20	Siswa 20	4	3	4	3	4	18	90
21	Siswa 21	4	1	3	4	2	14	70
22	Siswa 22	4	3	1	3	2	13	65
23	Siswa 23	3	2	2	4	3	14	70
24	Siswa 24	2	4	3	1	3	13	65
25	Siswa 25	4	4	2	1	3	14	70
26	Siswa 26	4	3	3	2	2	14	70
27	Siswa 27	3	2	3	2	3	13	65
28	Siswa 28	3	2	3	3	4	15	75
Jumlah		94	79	77	72	74	396	1980

Nilai		f	x	fx	\bar{x}	$(x-\bar{x})^2$	$f(x-\bar{x})^2$	s	f0	tepi kelas x	z	ztabel	F(z)	Li	Fe	$(f0-fe)^2/fe$
55	60	3	57,5	173	70,14	159,84	479,53	8,69	3	54,5	-1,80		0,04	0,10	2,74	0,03
61	66	8	63,5	508		44,13	353,02		8	60,5	-1,11		0,13	0,20	5,71	0,92
67	72	7	69,5	487		0,41	2,89		7	66,5	-0,42		0,34	0,27	7,54	0,04
73	78	6	75,5	453		28,70	172,19		6	72,5	0,27		0,61	0,22	6,30	0,01
79	84	1	81,5	81,5		128,98	128,98		1	78,5	0,96		0,83	0,12	3,33	1,63
85	90	3	87,5	263		301,27	903,81		3	84,5	1,65		0,95	0,04	1,11	3,21
											90,5	2,34		0,99		
Jumlah		28	435	1964		663,34	2040,43		28							5,83

x^2	5,83
x^2_{tabel}	11,07

Uji Homogenitas Posttest

Siswa	Eksperimen	Kontrol
1	70	75
2	75	65
3	80	70
4	80	70
5	70	75
6	90	75
7	75	60
8	70	70
9	85	65
10	65	75
11	65	80
12	80	65
13	70	80
14	70	65
15	75	90
16	80	75
17	75	65
18	80	55
19	80	75
20	65	75
21	75	70
22	75	85
23	90	60
24	80	75
25	75	75
26	75	65
27	70	75
28	80	65
29	75	70
30	70	70
31	90	65
32	90	70
33	85	90
34	80	75
35	80	55
36	85	75

varians 1	49,60
varians 2	66,90

f hitung	1,35
f tabel	1,61

37	75	80
38	65	60
39	90	85
40	65	65
41	75	65
42	75	90
43	70	70
44	75	65
45	75	70
46	70	65
47	80	70
48	85	70
49	80	65
50	80	75

Lampiran 31

Uji Perbedaan Rata-rata

Siswa	Eksperimen	Kontrol
1	70	75
2	75	65
3	80	70
4	80	70
5	70	75
6	90	75
7	75	60
8	70	70
9	85	65
10	65	75
11	65	80
12	80	65
13	70	80
14	70	65
15	75	90
16	80	75
17	75	65
18	80	55
19	80	75
20	65	75
21	75	70
22	75	85
23	90	60
24	80	75
25	75	75
26	75	65
27	70	75
28	80	65
29	75	70
30	70	70
31	90	65

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	76,70	71,20
Simp. Baku	7,04	8,18
Varians	49,60	66,90
dk	n1+n2-2	98

Selisih Rata-rata	5,50
1/n1	0,02
1/n2	0,02
	58,25
	0,04
	2,33
	1,53

t hitung	3,60
t tabel	1,99

32	90	70
33	85	90
34	80	75
35	80	55
36	85	75
37	75	80
38	65	60
39	90	85
40	65	65
41	75	65
42	75	90
43	70	70
44	75	65
45	75	70
46	70	65
47	80	70
48	85	70
49	80	65
50	80	75

Lampiran 32

Uji Hipotesis Statistik 1

Siswa	Laki-laki	Perempuan
1	70	90
2	75	80
3	80	75
4	80	75
5	70	70
6	90	80
7	75	75
8	70	70
9	85	90
10	65	90
11	65	85
12	80	80
13	70	80
14	70	85
15	75	75
16	80	65
17	75	90
18	80	65
19	80	75
20	65	75
21	75	70
22	75	75
23		75
24		70
25		80
26		85
27		80
28		80

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata	75,00	78,04
Simp. Baku	6,55	7,24
Varians	42,86	52,48
dk	n1+n2-2	48

Selisih Rata-rata	-3,04
1/n1	0,05
1/n2	0,04
	48,27
	0,08
	3,92
	1,98

t hitung	-1,53
t tabel	2,01

Lampiran 33

Uji Hipotesis Statistik 2

Siswa	Laki-laki	Perempuan
1	75	60
2	65	75
3	70	75
4	70	65
5	75	75
6	75	65
7	60	70
8	70	70
9	65	65
10	75	70
11	80	90
12	65	75
13	80	55
14	65	75
15	90	80
16	75	60
17	65	85
18	55	65
19	75	65
20	75	90
21	70	70
22	85	65
23		70
24		65
25		70
26		70
27		65
28		75

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

	Laki-laki	Perempuan
Rata-rata	71,82	70,71
Simp. Baku	8,10	8,36
Varians	65,58	69,84
dk	$\frac{n_1+n_2-2}{2}$	48

Selisih Rata-rata	1,10
1/n1	0,05
2/n2	0,04
	67,98
	0,08
	5,52
	2,35

t hitung	0,47
t tabel	2,01

Uji Hipotesis Statistik 3

Siswa	Eksperimen	Kontrol
1	70	75
2	75	65
3	80	70
4	80	70
5	70	75
6	90	75
7	75	60
8	70	70
9	85	65
10	65	75
11	65	80
12	80	65
13	70	80
14	70	65
15	75	90
16	80	75
17	75	65
18	80	55
19	80	75
20	65	75
21	75	70
22	75	85
23	90	60
24	80	75
25	75	75
26	75	65
27	70	75

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	76,70	71,20
Simp. Baku	7,04	8,18
Varians	49,60	66,90
dk	n1+n2-2	98

Selisih Rata-rata	5,50
1/n1	0,02
1/n2	0,02
	58,25
	0,04
	2,33
	1,53

t hitung	3,60
t tabel	1,99

28	80	65
29	75	70
30	70	70
31	90	65
32	90	70
33	85	90
34	80	75
35	80	55
36	85	75
37	75	80
38	65	60
39	90	85
40	65	65
41	75	65
42	75	90
43	70	70
44	75	65
45	75	70
46	70	65
47	80	70
48	85	70
49	80	65
50	80	75

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,678	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - **354** /In.14/E.1/TL.00/03/2021
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

26 Maret 2021

Yth. Kepala SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Novi Nurul Aini
NIM : 1720200060
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Kreativitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin pada Materi Bangun Ruang Sisi Dasar Kelas VIII SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
Kota Padangsidempuan Sumatera Utara e-mail: smpitdarulhasanpsp@gmail.com HP 0823 6358 5398

SURAT KETERANGAN

Nomor. 664/SMPIT-DH/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan:

Nama : **Asma Edi Hasan, S. Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan
Alamat : Jl. Ompu Huta Tunjul, Kel. Hutaimbaru, Kec. P.Sidempuan Hutaimbaru

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Novi Nurul Aini**
NIM : 1720200060
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Kreatifitas Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Ruang Sisi Dasar Kelas VIII SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

adalah benar telah melakukan penelitian di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 20 April 2021

Kepala Sekolah,

Asma Edi Hasan, S.Pd

Dokumentasi

